

**LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL AKADEMIK  
(AMI-AKADEMIK) TAHUN 2020**



**PANITIA PELAKSANA**

**PUSAT PENJAMINAN MUTU (PJM)  
LEMBAGA PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN DAN  
PENJAMINAN MUTU (LPPPM)  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
Oktober, 2020**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**Laporan AMI-Akademik Undiksha Tahun 2020**

Judul : “Audit Mutu Internal Akademik Undiksha Tahun 2020”

1. Identitas Ketua Pelaksana :
  - a. Nama : I Putu Pasek Suryawan, S.Pd., M.Pd.
  - b. NIP : 198806172014041001
  - c. Pangkat/ Golongan : Penata/ IIIc
  - d. Jabatan Fungsional : Lektor
  - e. Jabatan : Divisi Monitoring dan Evaluasi PJM Undiksha
2. Jangka waktu : 6 Bulan (Mei s.d Oktober 2020)
3. Tempat : Prodi di Lingkungan Undiksha
4. Banyak Auditi : 64 Prodi
5. Banyak Auditor : 54 orang

Mengetahui,  
Kepala PJM

Singaraja, 30 Oktober 2020  
Ketua Panitia Pelaksana,

Prof. Dr. I Nyoman Kanca, M.S.  
NIP. 195910181985031002

I Putu Pasek Suryawan, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 198806172014041001

Menyetujui,  
Ketua LPPPM Undiksha

Prof. Dr. I Made Ardana, M.Pd.  
NIP. 196208271989031001

## KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya, panitia dapat melaksanakan dan melaporan kegiatan Audit Mutu Internal Akademik (AMI-Akademik) Undiksha Tahun 2020 sesuai dengan rencana. Pusat Penjaminan Mutu (PJM) Undiksha, selalu berusaha mengembangkan konsep perbaikan kualitas secara terus-menerus (*continous quality improvement*) dengan melaksanakan AMI-Akademik Undiksha Tahun 2020.

Pada pelaksanaan AMI-Akademik Undiksha Tahun 2020, tidak terjadi perubahan yang signifikan dengan pelaksanaan tahun 2019 dari sisi mekanismenya. Pada pelaksanaan tahun 2020 ini PJM kembali menyusun instrumen tersendiri yang mengacu pada Instrumen Akreditasi 9 Kriteria, dengan fokus pada bidang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan beberapa kriteria tambahan, seperti visi misi, tata pamong, mahasiswa, dan luaran Tridharma sebagai penyempurnaan dari instrumen AMI-Akademik Undiksha tahun 2019, serta pemenuhan tuntutan indikator/standar yang berbeda-beda pada setiap strata. Banyak item indikator yang wajib diisi oleh Koordinator Prodi pada Instrumen AMI-Akademik Undiksha tahun 2020, yaitu: (1) Program Diploma Tiga (D3) sebanyak 62 butir, (2) Program Sarjana (S1) sebanyak 67 butir, (3) Program Magister (S2) sebanyak 59 Butir, dan (4) Program Doktor (S3) sebanyak 57 butir. Hal ini dimaksudkan untuk memelihara dan meningkatkan kesiapan Prodi di lingkungan Undiksha dalam menghadapi akreditasi dengan 9 Kriteria dan dapat mengetahui kekurangannya sejak awal. Selain itu, hasil kegiatan AMI-Akademik ini dapat dijadikan bahan oleh Jurusan/Prodi untuk melakukan perbaikan terhadap kinerja yang masih kurang. Sementara itu, bagi Undiksha hasil AMI-Akademik ini dapat digunakan sebagai bahan untuk melakukan pembinaan kepada Jurusan/Prodi sesuai dengan kinerjanya masing-masing.

Pada tahun 2020, 64 dari 64 (100%) Prodi yang diharapkan ikut AMI-Akademik 2020 yang tersebar pada 9 Fakultas/Pascasarjana di Undiksha mengisi instrumen AMI-Akademik 2020, dan prodi tersebut divisitasi untuk melihat kesesuaian antara kenyataan di lapangan dengan standar-standar yang ditetapkan sebelumnya. Dengan keterbatasan ruang gerak di tengah pandemic covid 19 ini, untuk pelaksanaan visitasi lapangan dilakukan secara daring. Kedepan diharapkan keterlibatan Prodi ikut AMI-Akademik tetap seperti ini dan meningkat dari segi kualitas. Melalui kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan AMI-Akademik Tahun 2020 ini.

Demikian yang dapat kami laporkan sebagai tindak lanjut kegiatan yang telah dilaksanakan, semoga dapat bermanfaat.

Singaraja, Oktober 2020

Tim PJM Undiksha

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Lembar Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Dasar Pelaksanaan AMI-Akademik.....	5
1.3 Tujuan Kegiatan .....	5
1.4 Manfaat Kegiatan .....	5
<b>BAB II PELAKSANAAN</b> .....	<b>7</b>
2.1 Mekanisme Kegiatan .....	7
2.2 Auditor yang Terlibat .....	7
2.3 Auditi .....	8
2.4 Instrumen Audit .....	15
2.5 Metode Pemeriksaan/Pengumpulan Data .....	17
2.6 Jadwal Pelaksanaan .....	17
2.7 Lingkup Audit .....	18
<b>BAB III HASIL DAN TINDAK LANJUT</b> .....	<b>19</b>
3.1 Pemenuhan Standar AMI-Akademik oleh Auditi .....	19
3.2 Temuan Hasil Audit .....	22
3.3 Rencana Tindak Lanjut .....	48
3.4 Masalah yang Dihadapi dalam Pelaksanaan AMI .....	56
3.3 Usulan Pemecahan Masalah .....	57
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	<b>58</b>
4.1 Simpulan .....	58
4.2 Saran .....	59

### Daftar Lampiran

1. Panitia Pelaksana AMI-Akademik Undiksha tahun 2020
2. Distribusi Tugas Auditor AMI-Akademik Undiksha tahun 2020
3. Instrumen AMI-Akademik Undiksha tahun 2020
4. Format Daftar Tilik dan Laporan Temuan Audit
5. Prosedur Operasional Standar (POS) AMI-Akademik Undiksha tahun 2020

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Audit Mutu Internal (AMI) adalah proses pengujian yang sistemik, mandiri, dan terdokumentasi untuk memastikan pelaksanaan kegiatan di Perguruan Tinggi sesuai prosedur dan hasilnya telah sesuai dengan standar untuk mencapai tujuan institusi. Dengan demikian, AMI bukanlah asesmen/penilaian melainkan pencocokan kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan suatu kegiatan atau program. Audit Mutu Internal merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh Perguruan Tinggi sebagai bentuk refleksi evaluasi diri yang dilakukan oleh institusi itu sendiri. Audit Mutu internal ini dimaksudkan untuk meninjau tingkat kesesuaian dan efektifitas penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang telah ditetapkan dan menjadi dasar arah strategi dan sasaran mutu yang ingin dicapai dan tertuang dalam Dokumen Mutu SPMI. Posisi AMI dalam siklus SPMI dapat diilustrasikan seperti Gambar 1 berikut.



**Gambar 1.** Posisi AMI pada Siklus SPMI  
(Sumber: Direktorat Penjaminan Mutu, Belmawa 2018)

Gambar 1 di atas, menyatakan bahwa AMI dalam siklus SPMI (siklus PPEPP) merupakan bagian yang sangat penting dilakukan secara periodik dalam rangka mengevaluasi pelaksanaan standar yang telah ditetapkan, sehingga pengendalian dan peningkatan standar yang terus-menerus terjadi. Undiksha sebagai Perguruan Tinggi yang mengutamakan terjaminnya mutu juga melaksanakan AMI secara periodik setiap tahunnya. Pimpinan Undiksha memastikan bahwa penetapan proses AMI berjalan dengan efektif dan efisien untuk mengakses kekuatan dan kelemahan SPMI yang ada.

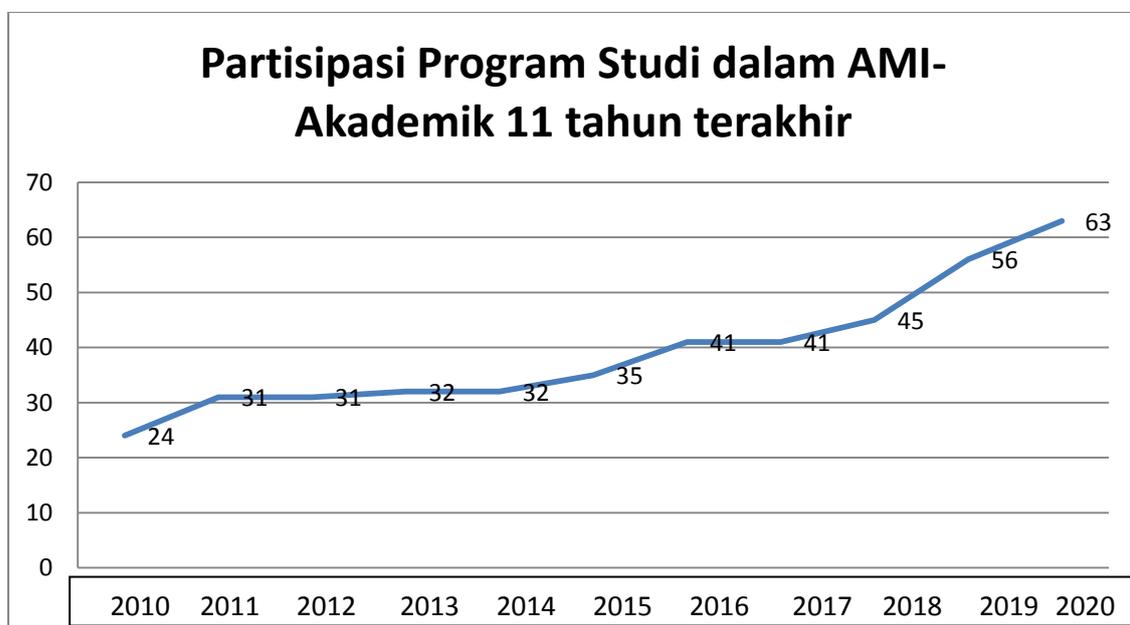
Selain itu, salah satu sasaran dari aktivitas pengimplementasian SPMI di Undiksha adalah untuk mendorong terwujudnya akreditasi Prodi yang lebih baik. Akreditasi Prodi merupakan proses evaluasi dan penilaian secara komprehensif atas komitmen Prodi terhadap mutu dan kapasitas penyelenggaraan program Tridharma Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, untuk mendukung implementasi sistem penjaminan mutu yang sesuai dengan harapan tersebut perlu dilakukan penilaian kinerja khususnya ditingkat satuan kerja akademik (Prodi) melalui Audit Mutu Internal Akademik (AMI-Akademik). Audit Mutu Internal Akademik di Undiksha dilaksanakan oleh Pusat Penjaminan Mutu (PJM) Undiksha. Pusat Penjaminan Mutu melaksanakan AMI-Akademik secara bertahap dan sistematis. AMI-Akademik dilakukan dengan maksud untuk mengevaluasi kinerja Prodi yang ada di lingkungan Undiksha.

Perjalanan pelaksanaan AMI-Akademik di Undiksha dari awal sampai saat ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Audit Mutu Internal Akademik di Undiksha pertama kali dilaksanakan pada tahun 2010. Pada periode tersebut AMI-Akademik dilaksanakan terhadap satu unsur Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pembelajaran (pendidikan) saja yang diikuti oleh 24 Jurusan yang ada di Undiksha.
- 2) Pada tahun 2011, AMI-Akademik dilaksanakan terhadap ketiga unsur Tridharma Perguruan Tinggi, dan Jurusan/Prodi yang berpartisipasi sebanyak 31 yang berasal dari 6 Fakultas dan 6 Prodi Pascasarjana.
- 3) Pada tahun 2012, AMI-Akademik dilaksanakan terhadap ketiga unsur Tridharma Perguruan Tinggi dengan jumlah Jurusan/Prodi yang berpartisipasi sebanyak 31 Jurusan yang berasal dari 6 Fakultas dan 4 Prodi Pascasarjana.
- 4) Selanjutnya, pada pelaksanaan AMI- Akademik ke-4 tahun 2013, UJM (sekarang PJM) juga melaksanakan AMI-Akademik terhadap ketiga unsur Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pembelajaran (pendidikan), penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (P2M) serta pengelola Jurusan/Prodi. Dalam pelaksanaan AMI-Akademik tahun 2014, sebanyak 32 jurusan/Prodi yang berpartisipasi.
- 5) Pada pelaksanaan AMI-Akademik tahun 2015 jumlah Prodi yang berpartisipasi mencapai sebanyak 35 dari 54 prodi yang ada di Undiksha.
- 6) Pada pelaksanaan AMI-Akademik 2016 jumlah Prodi yang berpartisipasi sebanyak 41 Prodi yang ada di lingkungan Undiksha. Pada pelaksanaan tahun 2016, KJM (sekarang PJM) telah sepenuhnya mengadopsi standar BAN-PT sebagai instrumen audit.

- 7) Pada pelaksanaan audit 2017 jumlah Prodi yang berpartisipasi sebanyak 41 Prodi yang ada di lingkungan Undiksha. Pada pelaksanaan tahun KJM (sekarang PJM) tetap sepenuhnya mengadopsi standar BAN-PT sebagai instrumen.
- 8) Pada pelaksanaan audit 2018 jumlah Prodi yang berpartisipasi 45 Prodi yang ada di lingkungan Undiksha. Pada pelaksanaan tahun 2018, KJM (sekarang PJM) juga telah sepenuhnya mengadopsi standar BAN-PT sebagai instrumen audit.
- 9) Pada tahun 2019, banyaknya Prodi yang berpartisipasi sebanyak 56 dari 64 Prodi yang ada di Undiksha, namun instrumen yang digunakan berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, yaitu merujuk pada matriks penilaian Akreditasi 9 Kriteria dengan jumlah indikator sebanyak 37 butir yang berlaku sama untuk semua strata (program D3, S1, S2, dan S3).
- 10) Sedangkan pada tahun 2020 ini, banyaknya Prodi yang berpartisipasi meningkat secara signifikan, yaitu sebanyak 64 dari 64 Prodi yang ada di Undiksha (persentase partisipasi sebanyak 100%).

Secara lebih rinci partisipasi Prodi dalam kegiatan AMI-Akademik yang dilaksanakan PJM selama tahun 2010-2020 memberikan gambaran potret masing-masing Jurusan/Prodi Undiksha seperti pada Gambar 2 berikut.



**Gambar 2.** Partisipasi Prodi pada AMI-Akademik 11 Tahun Terakhir

Pada pelaksanaan AMI-Akademik Undiksha Tahun 2020, tidak terjadi perubahan yang signifikan dengan pelaksanaan tahun 2019 dari sisi mekanismenya. Pada pelaksanaan

tahun 2020 ini PJM kembali menyusun instrumen tersendiri yang mengacu pada Instrumen Akreditasi 9 Kriteria, dengan fokus pada bidang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan beberapa kriteria tambahan, seperti visi misi, tata pamong, mahasiswa, dan luaran Tridharma sebagai penyempurnaan dari instrumen AMI-Akademik Undiksha tahun 2019, serta pemenuhan tuntutan indikator/standar yang berbeda-beda pada setiap strata. Banyak item indikator yang wajib diisi oleh Koordinator Prodi pada Instrumen AMI-Akademik Undiksha tahun 2020, yaitu: (1) Program Diploma Tiga (D3) sebanyak 62 butir, (2) Program Sarjana (S1) sebanyak 67 butir, (3) Program Magister (S2) sebanyak 59 Butir, dan (4) Program Doktor (S3) sebanyak 57 butir. Hal ini dimaksudkan untuk memelihara dan meningkatkan kesiapan Prodi di lingkungan Undiksha dalam menghadapi akreditasi dengan 9 Kriteria dan dapat mengetahui kekurangannya sejak awal. Selain itu, hasil kegiatan AMI-Akademik ini dapat dijadikan bahan oleh Jurusan/Prodi untuk melakukan perbaikan terhadap kinerja yang masih kurang. Sementara itu, bagi Undiksha hasil AMI-Akademik ini dapat digunakan sebagai bahan untuk melakukan pembinaan dengan penghargaan kepada Jurusan/Prodi sesuai dengan kinerjanya masing-masing.

Sebagaimana pelaksanaan AMI-Akademik sebelumnya, pelaksanaan AMI tahun 2020 ini diawali dengan perekrutan calon auditor, pelatihan bagi calon auditor, penetapan auditor, pelaksanaan audit, dan pelaporan. Dalam perekrutan dan pelatihan calon auditor tahun ini dilaksanakan lebih awal dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dengan mengoptimalkan narasumber internal yang sudah mumpuni di bidang SPMI dan AMI. Pelaksanaan pelatihan auditor serta visitasi ke masing-masing Prodi yang rencana semula akan dilakukan secara luring diganti pelaksanaannya yaitu dilakukan secara daring mengingat kondisi pandemic *covid 19* yang masih terjadi dan cenderung meningkat di Kabupaten Buleleng.

Dengan evaluasi yang dilakukan secara sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan ini, Jurusan/Prodi akan dapat mengetahui potret dirinya, baik kekurangan dan kelebihan yang dimiliki, kemudian memperbaiki kinerjanya sehingga memiliki kesiapan yang lebih baik dalam akreditasi. Selain itu, evaluasi ini juga sebagai wujud penerapan konsep perbaikan kualitas secara terus-menerus (*continous quality improvement*) dapat dijadikan pegangan dalam memberikan layanan akademik yang lebih baik dan profesional.

## **1.2 Dasar Pelaksanaan AMI-Akademik**

Audit Mutu Internal Akademik merupakan suatu kegiatan untuk menjamin mutu yang dilakukan secara internal perguruan tinggi yang bersangkutan. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya penyimpangan terhadap pencapaian standar yang ditetapkan. Beberapa dasar pertimbangan dilaksanakannya AMI-Akademik adalah sebagai berikut.

- 1) Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 2) Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- 3) Permendiknas No. 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan.
- 4) Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi.
- 5) Permendikbud No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- 6) Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- 7) Permenristekdikti No. 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Jurusan/Prodi.
- 8) Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan.
- 9) Peraturan BAN-PT Nomor 59 Tahun 2018 tentang Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri dan Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi.
- 10) Permendikbud 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- 11) Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Prodi dan Perguruan Tinggi.

## **1.3 Tujuan Kegiatan**

Adapun tujuan dilaksanakan AMI-Akademik Tahun 2020 adalah sebagai berikut.

- 1) Memastikan apakah temuan/rencana tindakan koreksi pada Siklus Audit tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti oleh Prodi.
- 2) Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu Prodi terhadap Dokumen Akademik Universitas/Fakultas/Prodi dan Dokumen Mutu Universitas/Fakultas/Prodi.
- 3) Memastikan kesiapan Prodi dalam melaksanakan program Akreditasi.
- 4) Memastikan kelancaran pelaksanaan pengelolaan Prodi.
- 5) Memastikan peluang peningkatan mutu Prodi.

## **1.4 Manfaat Kegiatan**

Hasil yang diharapkan dari kegiatan AMI-Akademik Undiksha Tahun 2020 ini dapat menjadi bagian dari pertanggungjawaban Jurusan/Prodi kepada publik tentang kinerjanya. Selain itu, hasil AMI-Akademik ini akan dapat memberikan masukan kepada Jurusan/Prodi tentang kinerjanya sehingga Jurusan/Prodi dapat merumuskan program-

program untuk memperbaiki kekurangannya. Jika hal ini dapat dilaksanakan secara kontinu melalui siklus PPEPP, yaitu penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan, maka konsep perbaikan kualitas secara terus-menerus (*continuous improvement*) akan dapat direalisasikan untuk seluruh jurusan/Prodi yang ada di lingkungan Undiksha.

Lebih lanjut, secara spesifik manfaat yang dapat diperoleh dalam AMI-Akademik tahun 2020 ini adalah sebagai berikut.

- 1) Diperolehnya rekomendasi peningkatan mutu Undiksha bagi pimpinan dalam mengembangkan berbagai program untuk mencapai tujuan lembaga.
- 2) Salah satu langkah untuk mengetahui kesesuaian standar dengan pelaksanaan yang telah dilakukan pada berbagai aspek yang ditetapkan dalam lingkup AMI-Akademik 2020 (Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Standar Tambahan lainnya), misalnya:
  - a) konsistensi penjabaran kurikulum dan silabus dengan tujuan pendidikan dan kompetensi lulusan yang diharapkan;
  - b) kepatuhan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proses pembelajaran terhadap manual, prosedur, dan instruksi kerja Prodi;
  - c) kecukupan penyediaan sarana prasarana, sumber daya pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; dan
  - d) mengurangi resiko yang mungkin terjadi di Undiksha, seperti: resiko kualitas, hukum, keuangan, strategi, kepatuhan, operasional, dan terutama risiko reputasi.

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **2.1 Mekanisme Kegiatan**

Tahapan dari AMI-Akademik Undiksha tahun 2020 tidak ada perbedaan yang signifikan dengan tahapan pelaksanaan AMI-Akademik tahun 2020. Adapun tahapan tersebut meliputi: (1) penyiapan format isian dan instrumen audit, (2) penyampaian format isian dan instrumen yang akan digunakan ke masing-masing prodi, (3) perekrutan dan pelatihan calon auditor, (4) penugasan auditor untuk melaksanakan audit, (5) pelaksanaan audit, dan (6) pelaporan hasil audit. Untuk menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan tersebut, PJM membentuk panitia pelaksana AMI-Akademik Undiksha Tahun 2020, dan untuk selanjutnya panitia ini bertanggungjawab penuh dalam pelaksanaan AMI-Akademik Undiksha Tahun 2020. Adapun susunan panitia yang terlibat **terlampir**.

#### **2.2 Auditor yang Terlibat**

Dengan pertimbangan efektifitas dan efisiensi kerja auditor dan refleksi AMI-Akademik sebelumnya, pada AMI-Akademik tahun 2020 merekrut sebanyak 54 auditor yang dipandang memiliki komitmen dan integritas tinggi dalam peningkatan mutu lembaga. Lima puluh empat auditor tersebut berasal dari auditor AMI-Akademik Undiksha Tahun 2019, tim penyusun dokumen SPMI Undiksha, dan perwakilan Gugus Kendali Mutu (GKM) masing-masing fakultas/pascasarjana. Satu tim auditor terdiri dari 2 orang dengan komposisi satu sebagai ketua dan yang lainnya sebagai anggota auditor. Dengan melihat komposisi jumlah auditor dan auditi yang ada, setiap tim dapat mengaudit 2 atau 3 auditi.

Setiap auditor yang diajukan harus mengisi surat kesediaan sebagai calon auditor. Dalam surat kesediaan tersebut memuat komitmen auditor untuk mengikuti pelatihan calon auditor secara penuh, dan melaksanakan audit dengan sungguh-sungguh. Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan audit dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana yang ditetapkan, terlebih-lebih instrumen AMI-Akademik tahun 2020 ini menggunakan instrumen baru dan berbeda signifikan dengan instrumen sebelumnya.

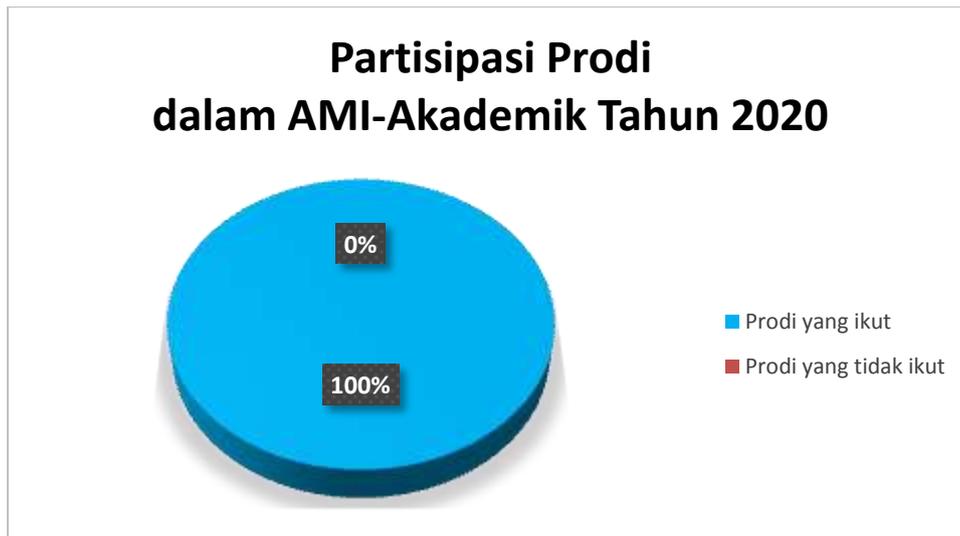
Kegiatan penyamaan persepsi dan pelatihan ini diberikan oleh instruktur internal yang telah mengikuti Lokakarya SPMI, Lokakarya AMI, dan Lokakarya TOT Pelatih SPMI yang dilaksanakan oleh Direktorat Penjaminan Mutu, dimana Undiksha memiliki 4

orang pelatih yang telah bersertifikat. Materi pelatihan auditor meliputi: (1) Konsep SPMI dan SPME, (2) Konsep dasar AMI; (3) prinsip dan etika audit; (4) penjelasan buti-butir instrumen AMI-Akademik Undiksha tahun 2020; dan (5) simulasi pengisian isian instrumen dan perhitungan hasil audit dengan menggunakan instrument AMI-Akademik Undiksha tahun 2020. Untuk melaksanakan kegiatan simulasi ini, panitia menyediakan bahan simulasi berupa data simulasi isian instrumen beberapa prodi yang sudah ada. Pada bagian akhir dari sesi simulasi ini, dua orang peserta diminta untuk mempresentasikan hasil penilaiannya masing-masing. Adapun peserta lainnya diminta untuk memberikan tanggapan terhadap hasil penilaian tersebut. Dengan cara demikian diharapkan seluruh peserta dapat mengisi form penilaian yang telah disiapkan. Untuk melihat pemahaman peserta pelatihan, di awal dan akhir kegiatan diberikan *pretest* dan *posttest*. Pada tahun 2020 ini sebanyak 54 auditor yang lulus pelatihan dan berhak untuk menjadi auditor AMI-Akademik Undiksha Tahun 2020.

Sebelum melaksanakan tugasnya, auditor diberikan surat tugas sesuai SK Rektor yang mencakup auditi (prodi) yang menjadi tugasnya untuk melaksanakan audit. Penugasan auditor ini didasarkan atas azas independensi, artinya seorang auditor dari satu Jurusan/prodi pada Fakultas tertentu akan mengaudit pada Fakultas lain, dan bukan pada Jurusan yang ada di Fakultasnya sendiri (pembagian tugas **terlampir**).

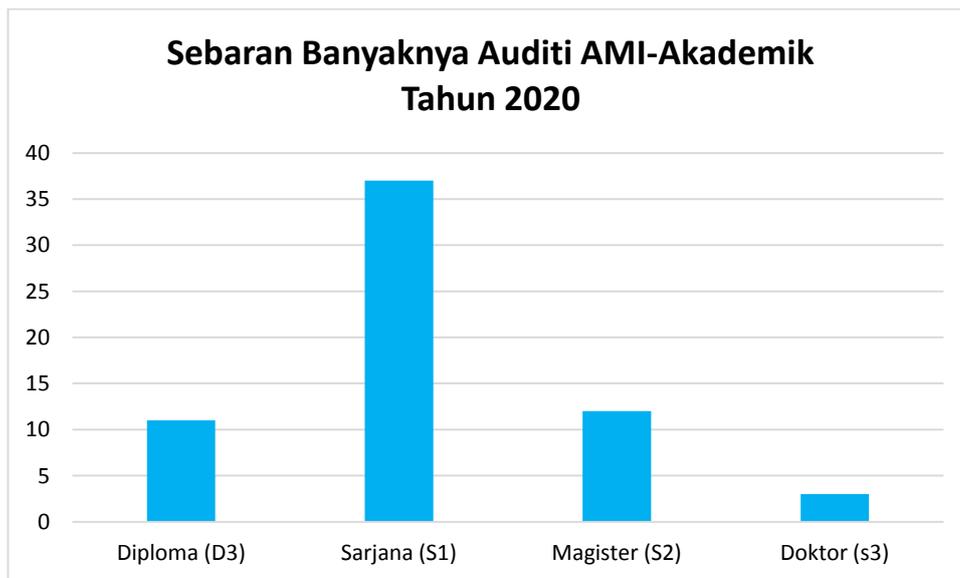
### 2.3 Auditi yang Terlibat

Auditi atau teraudit adalah Prodi D3, S1, S2, dan S3 yang ada di lingkungan Undiksha. Untuk AMI-Akademik Undiksha Tahun 2020 ini banyaknya auditi yang ditetapkan oleh PJM untuk diaudit adalah 64 dari 64 prodi yang tersebar pada 9 (sembilan) Fakultas dan Program Pascasarjana di lingkungan Undiksha. Terdapat satu prodi yang tidak divisitasi karena dari hasil *desk evaluation* prodi tersebut belum memiliki mahasiswa, yaitu Prodi Profesi Dokter. Adapun sebaran partisipasi prodi dalam AMI-Akademik tahun 2020 seperti Gambar 3 berikut ini.



**Gambar 3.** Sebaran Partisipasi Prodi pada AMI-Akademik 2020

Selanjutnya, sebaran jumlah prodi yang terlibat dalam AMI-Akademik Undiksha Tahun 2020 pada setiap Fakultas/Pascasarjana di Undiksha dinyatakan seperti pada Gambar 4 berikut ini.



**Gambar 4.** Sebaran Banyaknya Prodi pada AMI-Akademik 2020

Adapun prodi yang berpartisipasi dalam AMI-Akademik Undiksha tahun 2020 lebih rinci diuraikan seperti berikut.

**a) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA)**

Adapun prodi di FMIPA yang terlibat pada AMI-Akademik tahun 2020 adalah sebagai berikut.

- 1) S2 Pendidikan Matematika,
- 2) S2 Pendidikan IPA
- 3) S1 Pendidikan Kimia,

- 4) S1 Pendidikan Biologi,
- 5) S1 Pendidikan Fisika,
- 6) S1 Pendidikan Matematika,
- 7) S1 Pendidikan IPA,
- 8) S1 Matematika
- 9) S1 Biologi
- 10) S1 Kimia
- 11) S1 Akuakultur
- 12) D3 Budidaya Kelautan
- 13) D3 Analisis Kimia.

Dengan demikian, merujuk pada dokumen AMI-Akademik Undiksha pada tahun-tahun sebelumnya selama kurun waktu 5 tahun, partisipasi keikutsertaan AMI-Akademik prodi yang ada di lingkungan FMIPA dapat dinyatakan seperti Tabel 1 berikut.

**Tabel 1.** Partisipasi Keikutsertaan Prodi di FMIPA dari Tahun 2016-2020

No.	Prodi	Partisipasi Keikutsertaan AMI-Akademik				
		2016	2017	2018	2019	2020
1.	S2 Pendidikan Matematika	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya
2.	S2 Pendidikan IPA	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya
3.	S1 Pendidikan Matematika	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
4.	S1 Pendidikan Kimia	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
5.	S1 Pendidikan Fisika	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
6.	S1 Pendidikan Biologi	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
7.	S1 Pendidikan IPA	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
8.	S1 Matematika	*	*	Tidak	Ya	Ya
9.	S1 Kimia	*	*	Tidak	Ya	Ya
10.	S1 Biologi	*	*	Tidak	Ya	Ya
11.	S1 Akuakultur	*	*	Ya	Ya	Ya
12.	D3 Analisis Kimia	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
13.	D3 Budidaya Kelautan	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya

\*Pada tahun tersebut Prodi belum ada, tergolong Prodi baru.

#### **b) Fakultas Ilmu Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)**

Adapun prodi di FHIS yang terlibat pada AMI-Akademik Undiksha tahun 2020 adalah sebagai berikut.

- 1) S1 Pendidikan Sosiologi,
- 2) S1 Ilmu Hukum,
- 3) S1 Pendidikan Sejarah,
- 4) S1 Pendidikan Geografi,
- 5) S1 PPKn,
- 6) D3 Perpustakaan, dan

7) D3 Survey dan Pemetaan.

Dengan demikian, merujuk pada dokumen AMI-Akademik Undiksha pada tahun-tahun sebelumnya selama kurun waktu 5 tahun, partisipasi keikutsertaan AMI-Akademik prodi yang ada di lingkungan FHIS dapat dinyatakan seperti Tabel 2 berikut.

**Tabel 2.** Partisipasi Keikutsertaan Prodi di FHIS dari Tahun 2016-2020

No.	Prodi	Partisipasi Keikutsertaan AMI-Akademik				
		2016	2017	2018	2019	2020
1.	S1 PPKn	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
2.	S1 Pendidikan Geografi	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
3.	S1 Pendidikan Sejarah	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
4.	S1 Pendidikan Sosiologi	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
5.	S1 Ilmu Hukum	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
6.	D3 Survey dan Pemetaan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
7.	D3 Perpustakaan	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya

**c) Fakultas Bahasa dan Seni (FBS)**

Adapun prodi di FBS yang terlibat pada AMI-Akademik Undiksha tahun 2020 adalah sebagai berikut.

- 1) S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
- 2) S1 Pendidikan Bahasa Inggris
- 3) S1 Pendidikan Bahasa Jepang,
- 4) S1 Pendidikan Seni Rupa,
- 5) S1 Pendidikan Bahasa Bali,
- 6) D3 Desain Komunikasi Visual, dan
- 7) D3 Bahasa Inggris.

Dengan demikian, merujuk pada dokumen AMI-Akademik Undiksha pada tahun-tahun sebelumnya selama kurun waktu 5 tahun, partisipasi keikutsertaan AMI-Akademik prodi yang ada di lingkungan FBS dapat dinyatakan seperti Tabel 3 berikut.

**Tabel 3.** Partisipasi Keikutsertaan Prodi di FBS dari Tahun 2016-2020

No.	Prodi	Partisipasi Keikutsertaan AMI-Akademik				
		2016	2017	2018	2019	2020
1.	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya
2.	S1 PBSID	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
3.	S1 Pendidikan Bahasa Bali	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya
4.	S1 Pendidikan Bahasa Jepang	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya
5.	S1 Pendidikan Seni Rupa	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya
6.	D3 Bahasa Inggris	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
7.	D3 Desain Komunikasi Visual	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya

#### d) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)

Adapun prodi di FIP yang terlibat pada AMI-Akademik Undiksha tahun 2020 adalah sebagai berikut.

- 1) S1 Bimbingan Konseling,
- 2) S1 Teknologi Pendidikan,
- 3) S1 PGSD, dan
- 4) S1 PG-PAUD.

Dengan demikian, merujuk pada dokumen AMI-Akademik Undiksha pada tahun-tahun sebelumnya selama kurun waktu 5 tahun, partisipasi keikutsertaan AMI-Akademik prodi yang ada di lingkungan FIP dapat dinyatakan seperti Tabel 4 berikut.

**Tabel 4.** Partisipasi Keikutsertaan Prodi di FIP dari Tahun 2016-2020

No.	Prodi	Partisipasi Keikutsertaan AMI-Akademik				
		2016	2017	2018	2019	2020
1.	S1 Teknologi Pendidikan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
2.	S1 Bimbingan Konseling	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
3.	S1 PGSD	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
4.	S1 PG-PAUD	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya

#### e) Fakultas Teknik dan Kejuruan (FTK)

Adapun prodi di FTK yang terlibat pada AMI-Akademik Undiksha tahun 2020 adalah sebagai berikut.

- 1) S1 Pendidikan Teknik Informatika,
- 2) S1 Pendidikan Teknik Mesin,
- 3) S1 Pendidikan Teknik Elektro
- 4) S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga,
- 5) S1 Sistem Informasi,
- 6) S1 Ilmu Komputer,
- 7) S1 PVS Kuliner,
- 8) D3 Teknik Elektronika, dan
- 9) D3 Manajemen Informatika.

Dengan demikian, merujuk pada dokumen AMI-Akademik Undiksha pada tahun-tahun sebelumnya selama kurun waktu 5 tahun, partisipasi keikutsertaan AMI-Akademik prodi yang ada di lingkungan FTK dapat dinyatakan seperti Tabel 5 berikut.

**Tabel 5.** Partisipasi Keikutsertaan Prodi di FTK dari Tahun 2016-2020

No.	Prodi	Partisipasi Keikutsertaan AMI-Akademik				
		2016	2017	2018	2019	2020
1.	S1 PKK	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
2.	S1 Pendidikan Teknik Informatika	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
3.	S1 Pendidikan Teknik Mesin	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya
4.	S1 Pendidikan Teknik Elektro	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
5.	S1 Ilmu Komputer	*	*	Tidak	Ya	Ya
6.	S1 Sistem Komputer	*	*	Tidak	Ya	Ya
7.	S1 PVS Kuliner	*	*	*	Ya	Ya
8.	D3 Manajemen Informatika	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
9.	D3 Teknik Elektronika	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya

\*Pada tahun tersebut Prodi belum ada, tergolong Prodi baru.

#### f) Fakultas Olah Raga dan Kesehatan (FOK)

Adapun prodi di FOK yang terlibat pada AMI-Akademik Undiksha tahun 2020 adalah sebagai berikut.

- 1) S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi,
- 2) S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga,
- 3) S1 Ilmu Keolahragaan, dan
- 4) D3 Kebidanan.

Dengan demikian, merujuk pada dokumen AMI-Akademik Undiksha pada tahun-tahun sebelumnya selama kurun waktu 5 tahun, partisipasi keikutsertaan AMI-Akademik prodi yang ada di lingkungan FOK dapat dinyatakan seperti Tabel 6 berikut.

**Tabel 6.** Partisipasi Keikutsertaan Prodi di FOK dari Tahun 2016-2020

No.	Prodi	Partisipasi Keikutsertaan AMI-Akademik				
		2016	2017	2018	2019	2020
1.	S1 Penjaskesrek	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
2.	S1 Ilmu Keolahragaan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
3.	S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
4.	D3 Kebidanan	**	Tidak	Ya	Ya	Ya

\*\*Pada tahun tersebut Prodi belum ada, tergolong Prodi baru di bawah Undiksha.

#### g) Fakultas Ekonomi (FE)

Adapun prodi di FE yang terlibat pada AMI-Akademik Undiksha tahun 2020 adalah sebagai berikut.

- 1) S1 Akuntansi,
- 2) S1 Manajemen,
- 3) S1 Pendidikan Ekonomi,
- 4) D3 Perhotelan, dan
- 5) D3 Akuntansi.

Dengan demikian, merujuk pada dokumen AMI-Akademik Undiksha pada tahun-tahun sebelumnya selama kurun waktu 5 tahun, partisipasi keikutsertaan AMI-Akademik prodi yang ada di lingkungan FE dapat dinyatakan seperti Tabel 7 berikut.

**Tabel 7.** Partisipasi Keikutsertaan Prodi di FE dari Tahun 2016-2020

No.	Prodi	Partisipasi Keikutsertaan AMI-Akademik				
		2016	2017	2018	2019	2020
1.	S1 Akuntansi	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
2.	S1 Manajemen	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
3.	S1 Pendidikan Ekonomi	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
4.	D3 Akuntansi	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
5.	D3 Perhotelan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya

#### **h) Fakultas Kedokteran (FK)**

Adapun prodi di FK yang terlibat pada AMI-Akademik Undiksha tahun 2020 adalah sebagai berikut.

- 1) S1 Pendidikan Dokter, dan
- 2) Profesi Dokter (tidak divisitasi karena belum ada mahasiswa).

Dengan demikian, merujuk pada dokumen AMI-Akademik Undiksha pada tahun-tahun sebelumnya selama kurun waktu 5 tahun, partisipasi keikutsertaan AMI-Akademik prodi yang ada di lingkungan FK dapat dinyatakan seperti Tabel 8 berikut.

**Tabel 8.** Partisipasi Keikutsertaan Prodi di FE dari Tahun 2016-2020

No.	Jurusan/Prodi	Partisipasi Keikutsertaan AMI-Akademik				
		2016	2017	2018	2019	2020
1.	S1 Kedokteran	*	*	Tidak	Ya	Ya
2.	Profesi Dokter	*	*	*	Ya	Ya

\*Pada tahun tersebut Prodi belum ada, tergolong Prodi baru.

#### **i) Program Pascasarjana**

Adapun prodi di Pascasarjana yang terlibat pada AMI-Akademik Undiksha tahun 2020 adalah sebagai berikut.

- 1) S3 Ilmu Pendidikan,
- 2) S3 Pendidikan Bahasa,
- 3) S3 Pendidikan Dasar,
- 4) S2 PEP,
- 5) S2 Administrasi Pendidikan,
- 6) S2 Teknologi Pembelajaran,
- 7) S2 Ilmu Komputer,
- 8) S2 Pendidikan IPS,

- 9) S2 Pendidikan Olahraga,
- 10) S2 Pendidikan Bahasa Inggris,
- 11) S2 Pendidikan Dasar,
- 12) S2 Bimbingan Konseling, dan
- 13) S2 Pendidikan Bahasa.

Dengan demikian, merujuk pada dokumen AMI-Akademik Undiksha pada tahun-tahun sebelumnya selama kurun waktu 5 tahun, partisipasi keikutsertaan AMI-Akademik prodi yang ada di lingkungan Program Pascasarjana dapat dinyatakan seperti Tabel 9 berikut.

**Tabel 9.** Partisipasi Keikutsertaan Prodi di Pasca dari Tahun 2016-2020

No.	Jurusan/Prodi	Partisipasi Keikutsertaan AMI-Akademik				
		2016	2017	2018	2019	2020
1.	S3 Ilmu Pendidikan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
2.	S3 Pendidikan Dasar	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya
3.	S3 Pendidikan Bahasa	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya
4.	S2 PEP	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
5.	S2 Administrasi Pendidikan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
6.	S2 Teknologi Pembelajaran	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
7.	S2 Pendidikan Bahasa Inggris	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya
8.	S2 Pendidikan Bahasa	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya
9.	S2 Pendidikan IPS	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
10.	S2 Pendidikan Olahraga	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya
11.	S2 Ilmu Komputer	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya
12.	S2 Pendidikan Dasar	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya
13.	S2 Bimbingan Konseling	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya

## 2.4 Instrumen Audit

Pelaksanaan AMI-Akademik Undiksha tahun 2020 ini PJM kembali menyusun instrumen tersendiri yang mengacu pada Instrumen Akreditasi 9 Kriteria, dengan fokus pada bidang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan beberapa Standar Tambahan, seperti Visi Misi, Tata Pamong, Mahasiswa, dan Luaran Tridharma sebagai penyempurnaan dari instrumen AMI-Akademik Undiksha tahun 2019, serta pemenuhan tuntutan indikator/standar yang berbeda-beda pada setiap strata. Hal ini dimaksudkan untuk memelihara dan meningkatkan kesiapan Prodi di lingkungan Undiksha dalam menghadapi akreditasi dengan 9 Kriteria dan dapat mengetahui kekurangannya sejak awal. Adapun banyak item indikator yang wajib diisi oleh Koordinator Prodi pada Instrumen AMI-Akademik Undiksha tahun 2020 dinyatakan seperti Tabel 10 berikut.

**Tabel 10.** Daftar Banyaknya Item Indikator Instrumen AMI-Akademin 2020

No	Strata Prodi	Banyak Indikator setiap Lingkup Audit				Total Indikator
		Pendidikan	Penelitian	P2M	Tambahan	
1	Diploma (D3)	24	3	3	32	62
2	Sarjana (S1)	25	3	3	36	67
3	Magister (S2)	23	3	2	31	59
4	Doktor (S3)	23	3	2	29	57

Adapun indikator/standar yang termuat pada instrument AMI-Akademik Undiksha tahun 2020 untuk masing-masing strata (D3, S1, S2, dan S3) **terlampir**. Sedangkan secara singkat tampilan instrumen yang harus diisi oleh Pogram Studi dapat digambarkan seperti Tabel 11 berikut.

**Tabel 11.** Tampilan Instrumen AMI-Akademik Undiksha tahun 2020

Kode	Indikator	Kondisi Prodi		Deskripsi Kondisi Prodi	Dokumen Pendukung
		Ya	Tidak		
A.	<b>PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN</b>				
B.	<b>PENELITIAN</b>				
C.	<b>PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</b>				
K.	<b>KRITERIA TAMBAHAN</b>				
	<b>K.1. Visi Misi</b>				
	<b>K.2. Tata Pamong</b>				
	<b>K.3. Mahasiswa</b>				
	<b>K.9. Luaran Tridharma</b>				

Selain instrument tersebut, auditor juga membutuhkan daftar tilik untuk mendaftarkan kemungkinan-kemungkinan pertanyaan yang akan ditanyakan ke prodi saat visitasi ke lapangan. Pengisian daftar tilik berdasarkan instrumen yang sudah diisi prodi dan dibuat pada saat *desk evaluation*. Selanjutnya, untuk mendeskripsikan hasil audit menggunakan format laporan audit yang secara umum menguraikan temuan audit yang terdiri dari dua hal, yaitu (1) ketidaksesuaian (KTS atau OB), dan (2) saran perbaikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan sebelumnya. Format daftar tilik dan laporan audit **terlampir**.

## 2.5 Metode Pemeriksaan/Pengumpulan Data

Kegiatan pemeriksaan diawali dengan pemeriksaan laporan evaluasi diri prodi yang dituangkan dalam instrument AMI-Akademik Undiksha 2020 yang telah diisi prodi (*desk evaluation*) sebelum kunjungan dilakukan pada waktu yang disepakati. Kegiatan *desk evaluation* dilakukan oleh tim auditor dengan mengisi Daftar Tilik untuk masing-masing prodi. Sebelum audit verifikasi dilakukan, tim auditor melakukan audiensi sebagai awal kunjungan dengan koordinator Prodi maupun staf dosen lainnya yang hadir saat kunjungan. Selanjutnya, dilakukan pemeriksaan dokumen dan peninjauan lapangan. Tujuannya adalah untuk melakukan verifikasi informasi yang telah dibubuhkan oleh teraudit dalam isian instrument evaluasi diri. Data dan informasi yang diperoleh selanjutnya dianalisis hingga diperoleh hasil temuannya, apakah tergolong KTS (ketidaksesuaian) atau OB (observasi). Pembahasan dilakukan pada akhir kunjungan untuk mendapatkan tanggapan dan komitmen tindak lanjut dari teraudit/auditi. Pelaksanaan visitasi ke masing-masing Prodi yang rencana semula akan dilakukan secara luring diganti pelaksanaannya yaitu dilakukan secara daring mengingat kondisi pandemic *covid 19* yang masih terjadi dan cenderung meningkat di Kabupaten Buleleng (tergolong Zona Merah). Adapun Prosedur Operasional Standar (POS) dari pelaksanaan AMI-Akademik Undiksha Tahun 2020 **terlampir**.

## 2.4 Jadwal Pelaksanaan AMI-Akademik Undiksha 2020

Audit Mutu Internal Akademik Tahun 2020 direncanakan dengan jadwal seperti yang ditunjukkan pada Tabel 12 di bawah. Namun, beberapa tahapan pelaksanaan dilakukan penyesuaian dengan mempertimbangkan beberapa kendala yang dihadapi akibat dari keterbatasan ruang gerak dan komunikasi di tengah pandemic *covid 19*. Secara umum jadwal pelaksanaan AMI-Akademik Undiksha 2020 seperti berikut ini.

**Tabel 12.** Jadwal Kegiatan AMI-Akademik Undiksha Tahun 2020

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Rapat Koordinasi I: Pembahasan konsep dan mekanisme AMI-Akademik Undiksha tahun 2020, dilakukan secara daring.	Jumat/ 15 Mei 2020
2.	Penyusunan/ Penyempurnaan Instrumen AMI-Akademik Undiksha tahun 2020.	18 Mei s.d 18 Juni 2020
3.	Perekrutan Auditor AMI-Akademik Undiksha tahun 2020.	18 s.d. 29 Mei 2020
4.	Rapat Koordinasi II: Pembahasan dan penetapan Instrumen AMI-Akademik Undiksha 2020, dilakukan secara daring.	Jumat/ 19 Juni 2020
5.	Pelatihan/ Penyegaran Auditor AMI-Akademik Undiksha tahun 2020, dilakukan secara daring.	3 Juli 2020
6.	Penyampaian informasi ke Prodi/Jurusan/Fakultas terkait pelaksanaan AMI-Akademik dan permintaan pengiriman Isian Instrumen AMI-Akademik Undiksha tahun 2020.	Senin/ 22 Juni 2020
7.	Batas pengumpulan/ pengiriman Isian Instrumen AMI-Akademik Undiksha tahun 2020 oleh Prodi ke PJM, dikirimkan via email PJM.	Rabu/ 22 Juli 2020
8.	Pembagian tugas tim auditor.	20 s.d. 24 Juli 2020
9.	<i>Desk evaluation</i> Isian Instrumen AMI-Akademik Undiksha tahun 2020 oleh auditor.	27 Juli s.d. 7 Agustus 2020
10.	Visitasi ke Prodi (auditi) oleh auditor, dilakukan secara daring	10 s.d. 21 Agustus 2020
11.	Batas penyampaian hasil audit oleh auditor kepada Panitia AMI-Akademik Undiksha tahun 2020 berupa Laporan Audit.	Jumat/ 28 Agustus 2020
12.	Penyusunan Laporan AMI-Akademik Undiksha tahun 2020 secara keseluruhan oleh Panitia.	31 Agustus s.d. 30 September 2020
13.	Rapat Koordinasi III (Pleno Hasil Audit): Panitia AMI-Akademik Undiksha 2020 menyampaikan Laporan Hasil Audit ke PJM dan LPPPM	25 Oktober 2020
14.	Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), dan publikasi/penyampaian Laporan Audit ke Fakultas/Jurusan/Prodi dan pimpinan.	1 November s.d. 30 Desember 2020

## 2.5 Lingkup Audit

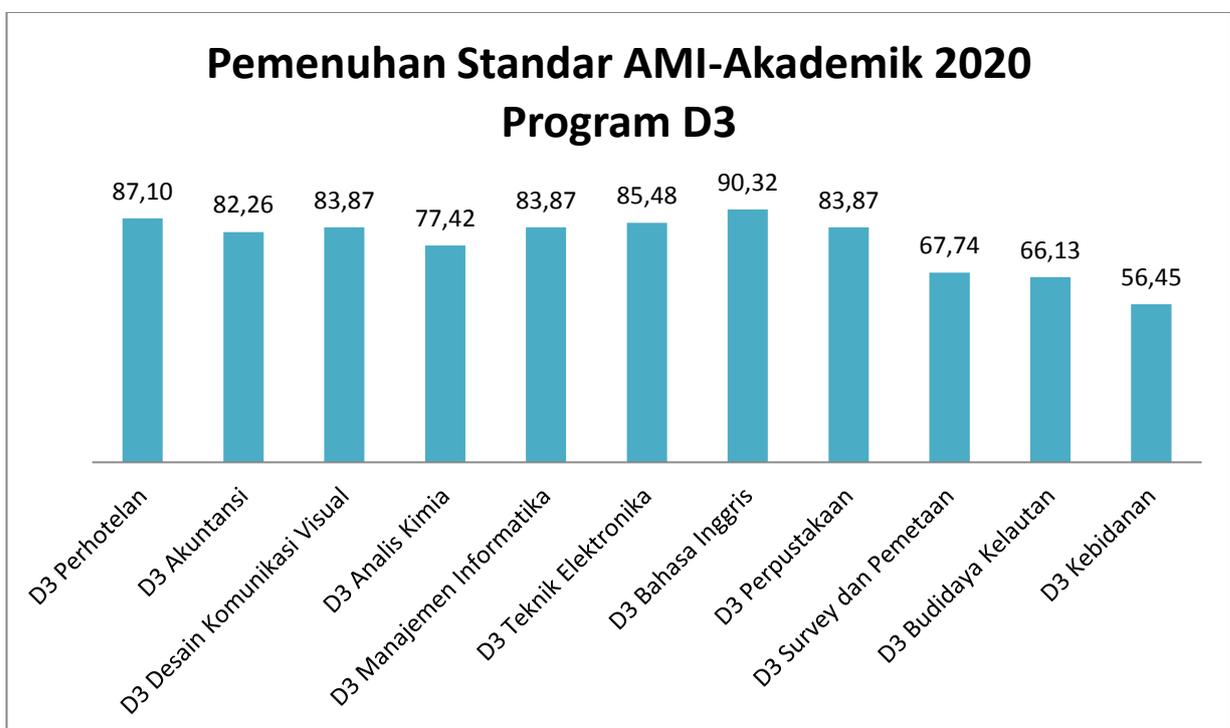
Dokumen AMI-Akademik Undiksha Tahun 2020 berupa laporan evaluasi diri prodi yang mengisikan informasi sesuai dengan instrumen AMI-Akademik Undiksha tahun 2020 dengan data 1 (satu) tahun terakhir, yaitu data tahun akademik 2019/2020 dan tahun fiskal (anggaran) 2020. **Lingkup bidang yang diaudit fokus pada bidang (1) Pendidikan, (2) Penelitian, dan (3) Pengabdian Kepada Masyarakat, dan (4) Standar Tambahan (Visi Misi, Tata Pamong, Mahasiswa, dan Luaran Tridharma)** yang merujuk Matriks Penilaian Laporan Evaluasi Diri Prodi Akreditasi 9 Kriteria.

### BAB III HASIL AUDIT DAN TINDAK LANJUT

Sebagaimana telah diuraikan pada bagian sebelumnya, audit kinerja Prodi D3, S1, S2, dan S3 di lingkungan Undiksha pada tahun 2020 didasarkan pada pemenuhan tuntutan indikator/standar yang berbeda-beda pada setiap strata. Instrumen AMI-Akademik Undiksha tahun 2020 digunakan sebagai tolok ukur dalam mengevaluasi dan menilai mutu kinerja, keadaan, pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kriteria tambahan lainnya untuk Prodi di lingkungan Undiksha. Berdasarkan hasil audit yang telah dilakukan diperoleh hasil lebih rinci sebagai berikut.

#### 3.1. Pemenuhan Indikator Audit pada Masing-Masing Prodi

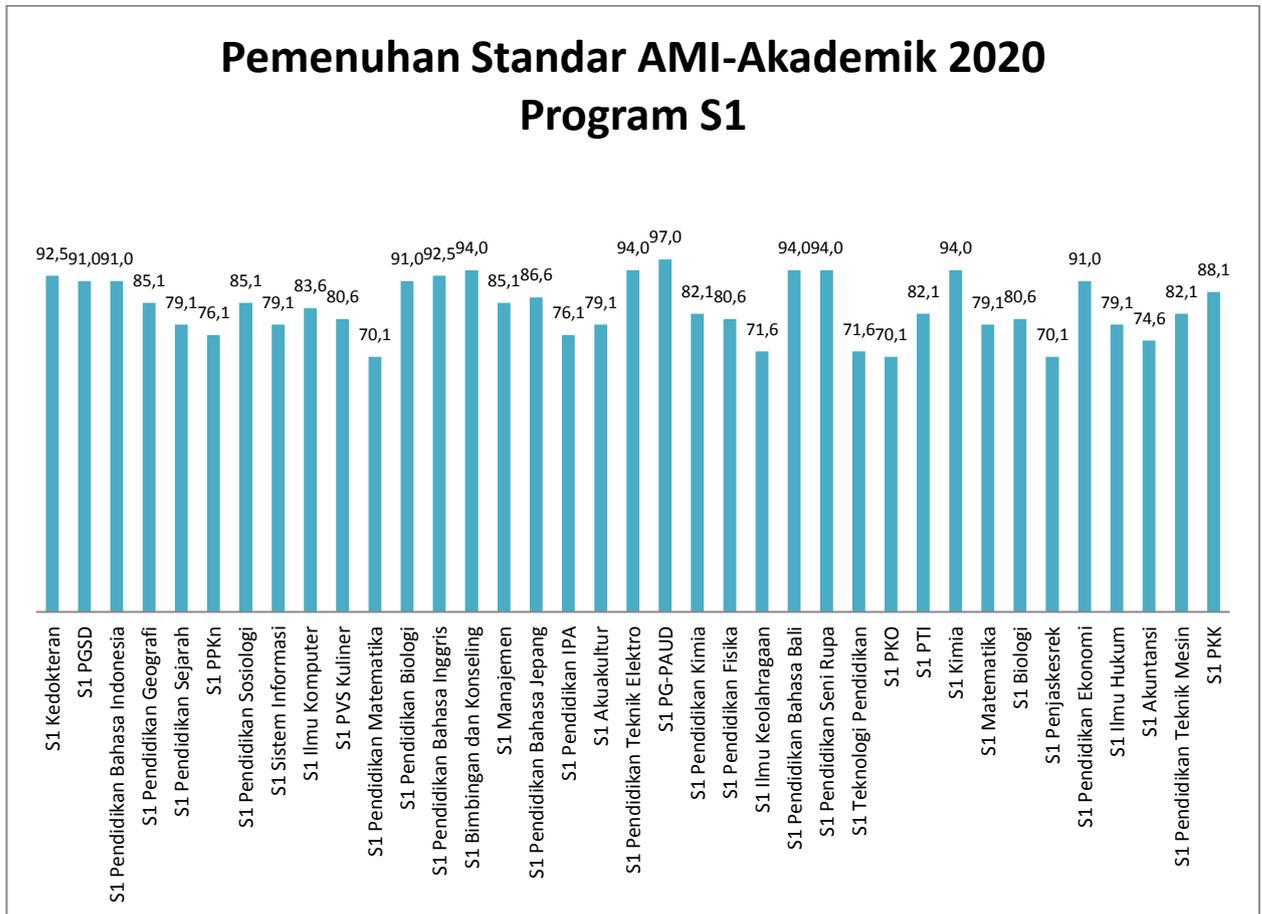
Dari indikator/standar instrumen audit yang digunakan pada AMI-Akademik Undiksha Tahun 2020, pada Gambar 5, Gambar 6, Gambar 7, dan Gambar 8 berikut menunjukkan persentase pemenuhan indikator/standar oleh masing-masing Prodi di lingkungan Undiksha yang secara berturut-turut untuk program D3, S1, S2, dan S3.



**Gambar 5.** Pemenuhan Standar AMI-Akademik 2020 untuk Program D3

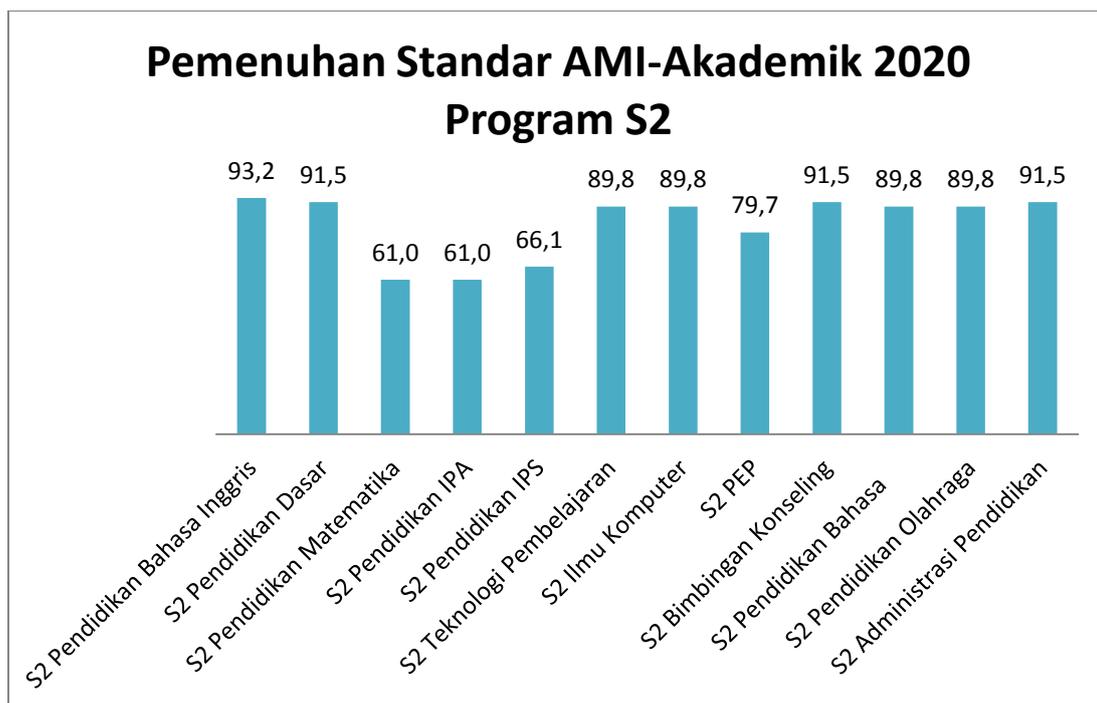
Berdasarkan Gambar 5, terlihat bahwa kesebelas prodi D3 di Undiksha yang ikut AMI-Akademik tahun 2020 sudah memenuhi setengah lebih dari indikator/standar yang telah

ditetapkan. Terlihat bahwa prodi D3 Bahasa Inggris memiliki persentase pemenuhan standar terbesar, yaitu 90,32% (terpenuhinya 56 standar dari 62 standar yang ditetapkan).



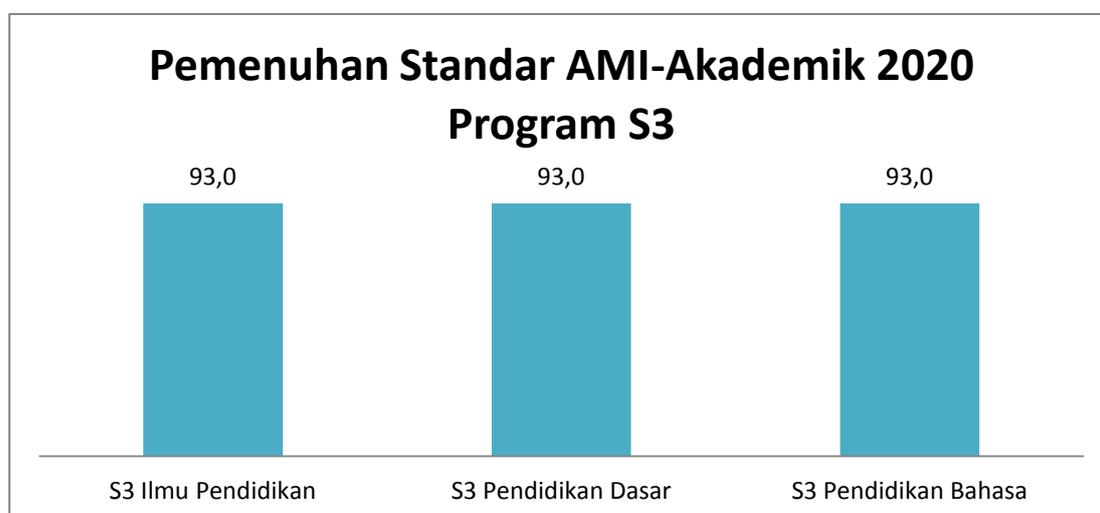
**Gambar 6.** Pemenuhan Standar AMI-Akademik 2020 untuk Program S1

Berdasarkan Gambar 6, terlihat bahwa semua (sebanyak 37) prodi S1 di Undiksha yang ikut AMI-Akademik tahun 2020 sudah memenuhi setengah lebih dari indikator/standar yang telah ditetapkan. Terlihat bahwa prodi S1 PG-PAUD memiliki persentase pemenuhan standar terbesar, yaitu 97% (terpenuhinya 65 standar dari 67 standar yang ditetapkan). Selain itu, beberapa prodi juga sudah memenuhi sebagian besar standar yang ditetapkan, misalnya prodi S1 PGSD, S1 Kedokteran, S1 Pendidikan Bahasa Indonesia, S1 Pendidikan Biologi, S1 Pendidikan Bahasa Inggris, S1 Bimbingan dan Konseling, S1 Pendidikan Bahasa Bali, S1 Pendidikan Seni Rupa, S1 Pendidikan Teknik Elektro, S1 Kimia, dan S1 Pendidikan Ekonomi, yaitu lebih dari 91% (terpenuhinya 61 standar dari 67 standar yang ditetapkan).



**Gambar 7.** Pemenuhan Standar AMI-Akademik 2020 untuk Program S2

Berdasarkan Gambar 7, terlihat bahwa semua (sebanyak 12) prodi S2 di Undiksha yang ikut AMI-Akademik tahun 2020 sudah memenuhi setengah lebih dari indikator/standar yang telah ditetapkan. Terlihat bahwa prodi S2 Pendidikan Bahasa Inggris memiliki persentase pemenuhan standar terbesar, yaitu 93,2% (terpenuhinya 55 standar dari 59 standar yang ditetapkan). Selain itu, beberapa prodi juga sudah memenuhi sebagian besar standar yang ditetapkan, misalnya S2 Pendidikan Dasar, S2 Bimbingan Konseling, dan S2 Administrasi Pendidikan, yaitu sebesar 91,5% (terpenuhinya 54 standar dari 59 standar yang ditetapkan).



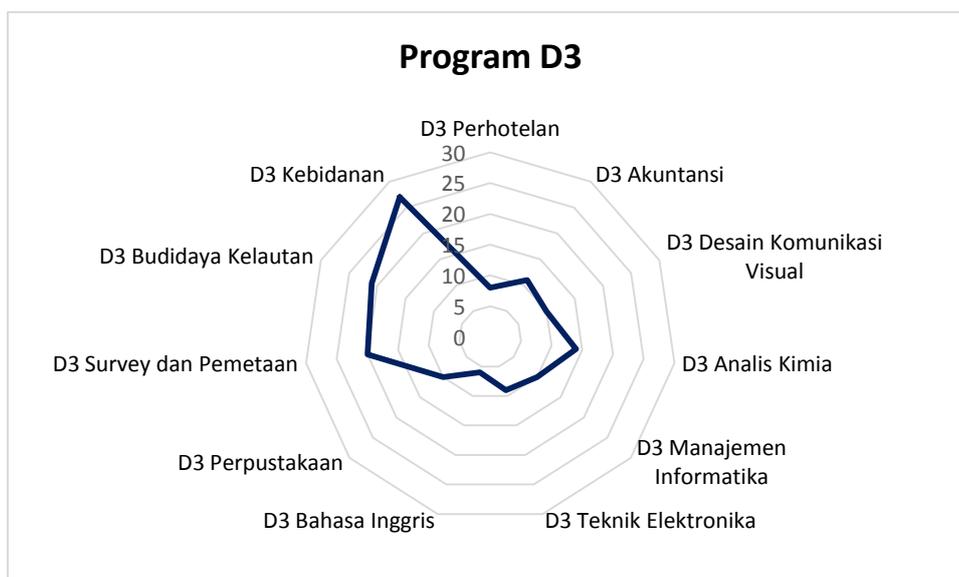
**Gambar 8.** Pemenuhan Standar AMI-Akademik 2020 untuk Program S3

Berdasarkan Gambar 8, terlihat bahwa ketiga prodi S3 di Undiksha yang ikut AMI-Akademik tahun 2020 sudah memenuhi setengah lebih dari indikator/standar yang telah ditetapkan. Terlihat bahwa ketiga prodi memiliki persentase pemenuhan standar, yaitu 93% (terpenuhinya 53 standar dari 57 standar yang ditetapkan).

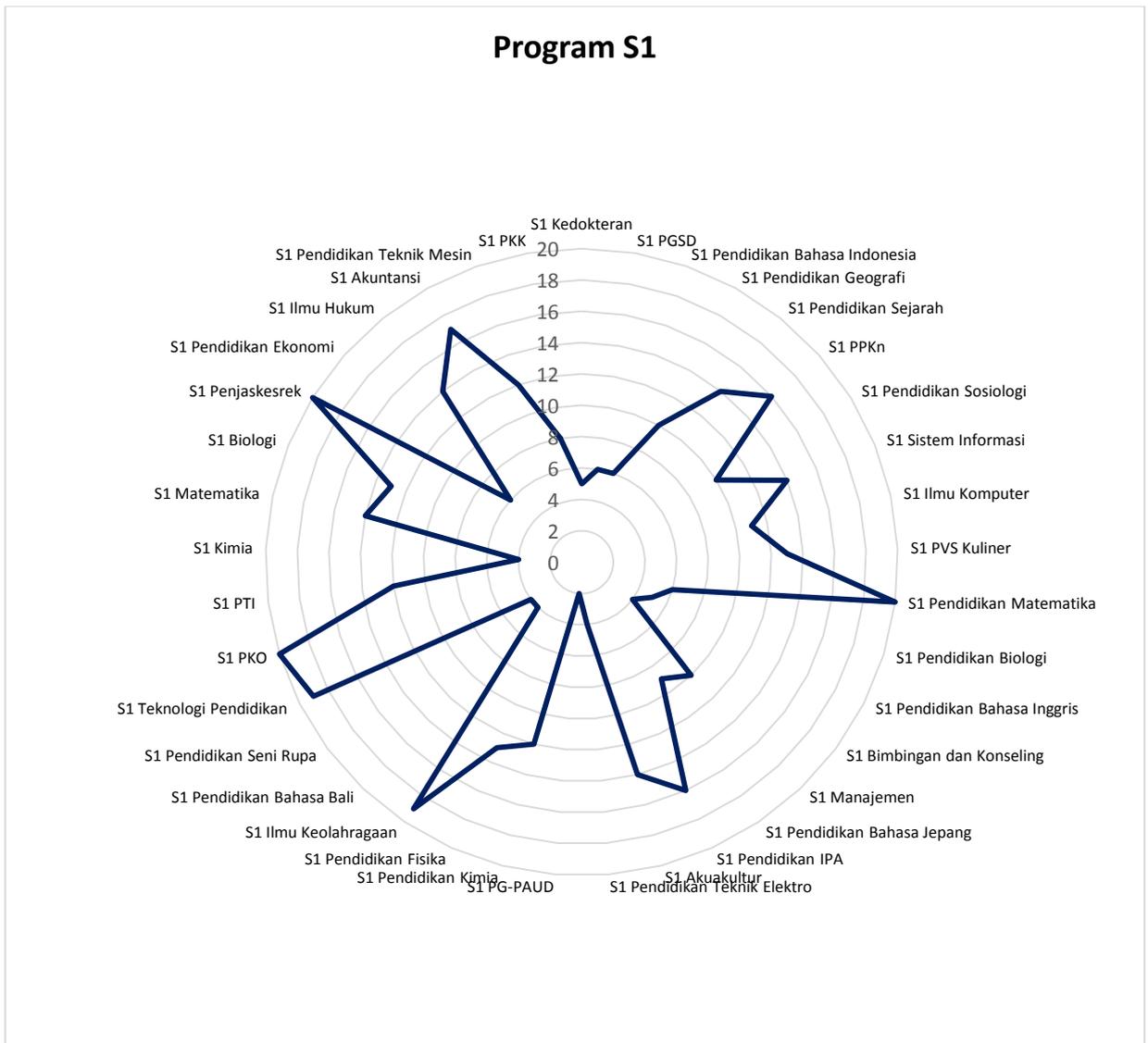
Berdasarkan deskripsi di atas, dapat disimpulkan bahwa prodi di Undiksha sudah memenuhi setengah lebih standar/indikator yang digunakan dalam AMI-Akademik Undiksha tahun 2020, dan bahkan tidak sedikit prodi yang pemenuhan standarnya di atas 85%. Persentase pemenuhan standar/indikator paling sedikit adalah 56,45% dan prodi tersebut merupakan prodi yang tergolong baru dimana beberapa komponen tidak terpenuhi karena belum ada mahasiswa untuk setiap tingkatnya yang berpengaruh pada pemenuhan standar-standar lainnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa prodi di Undiksha memenuhi sebagian besar standar/indikator pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kriteria tambahan (visi misi, tata pamong, mahasiswa, dan luaran Tridharma) yang dituangkan ke dalam indikator instrument AMI-Akademik 2020.

### 3.2 Temuan-Temuan Hasil Audit

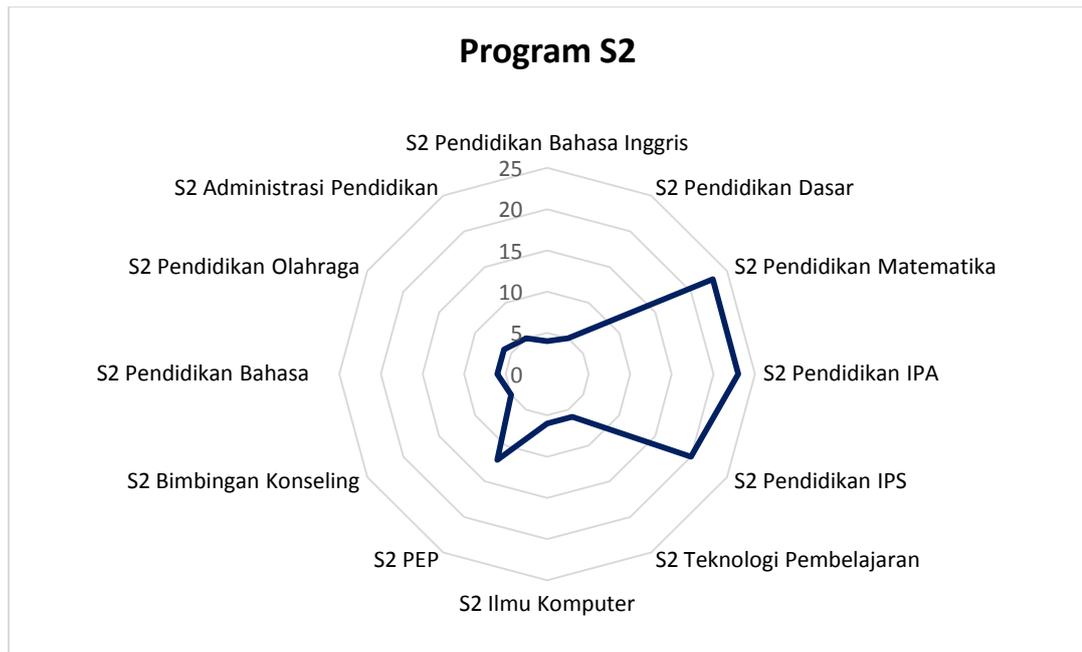
Semua Prodi di lingkungan Undiksha diharapkan mampu memenuhi seluruh standar atau indikator yang telah ditetapkan, sehingga standar-standar yang belum dipenuhi perlu dicermati dan ditindaklanjuti agar kedepannya dapat ditingkatkan. Sebaran jumlah standar/indikator yang belum dipenuhi oleh masing-masing prodi pada AMI-Akademik Undiksha tahun 2020 dapat dinyatakan seperti Gambar 9, Gambar 10, Gambar 11, dan Gambar 12 berikut ini.



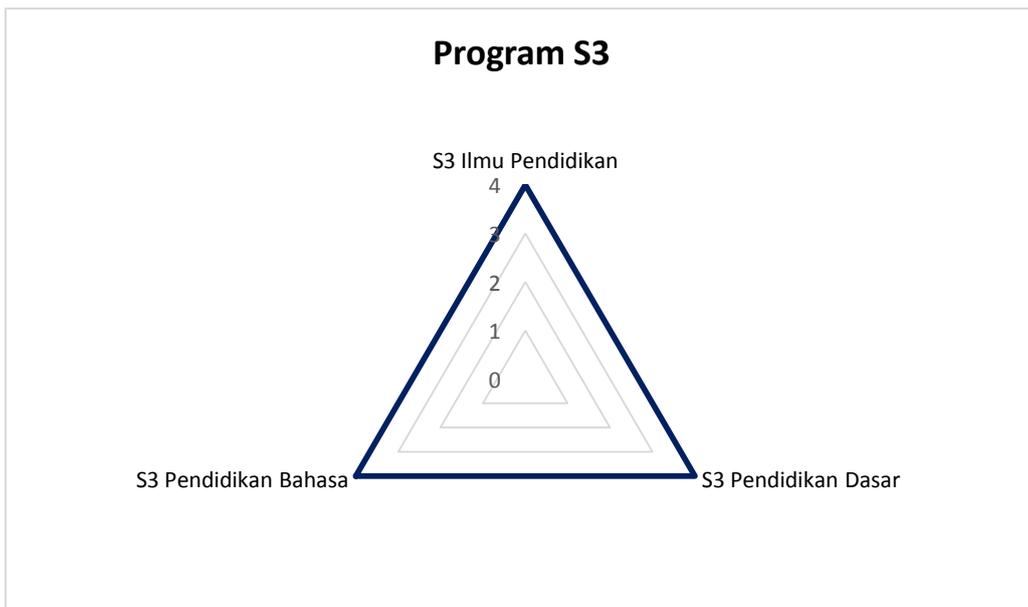
**Gambar 9.** Sebaran Banyak Standar yang Belum Terpenuhi di Program D3



**Gambar 10.** Sebaran Banyak Standar yang Belum Terpenuhi di Program S1



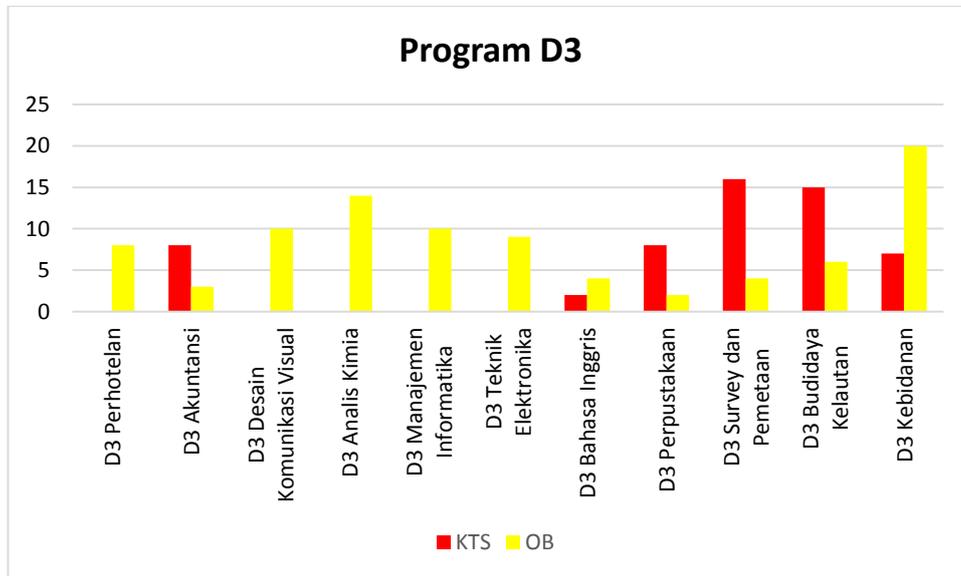
**Gambar 11.** Sebaran Banyak Standar yang Belum Terpenuhi di Program S2



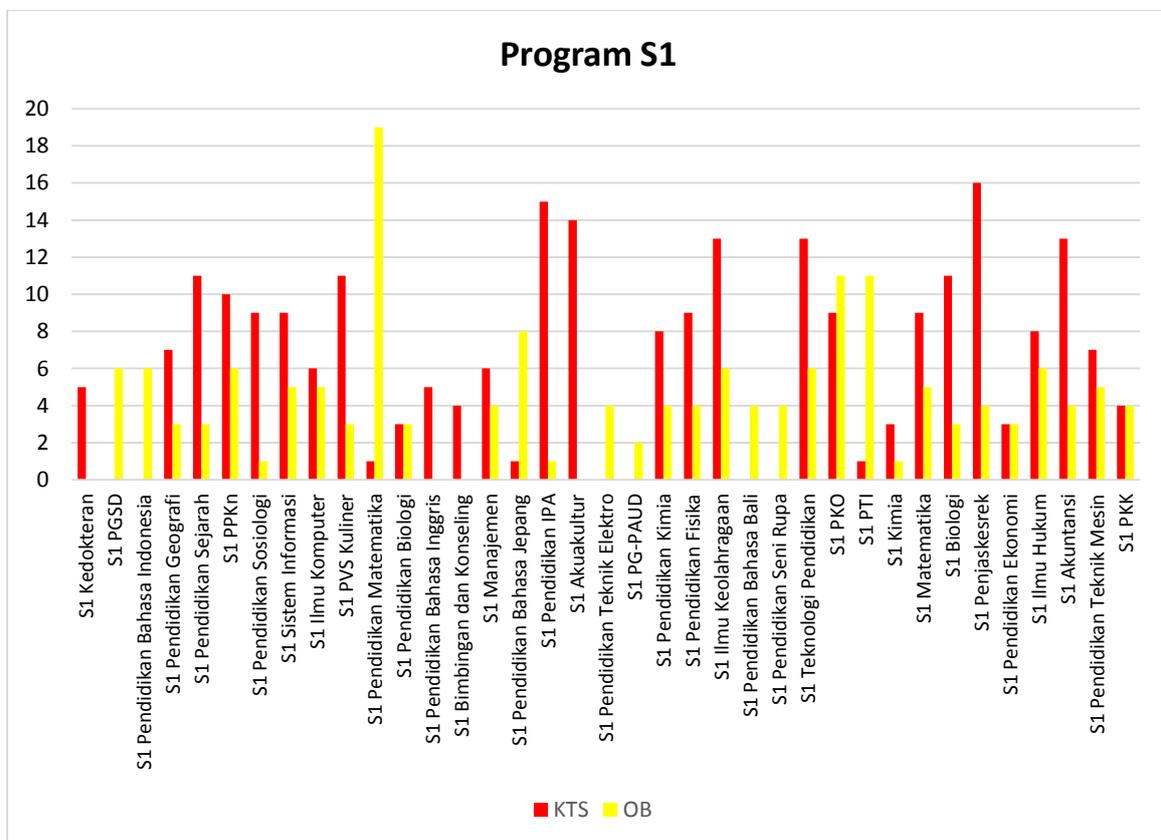
**Gambar 12.** Sebaran Banyak Standar yang Belum Terpenuhi di Program S3

Gambar-gambar di atas menyatakan diagram radar yang mendeskripsikan banyaknya standar/indikator yang belum terpenuhi untuk setiap prodi pada masing-masing strata, sehingga semua pihak khususnya prodi yang bersangkutan diharapkan mengendalikan dan meningkatkan kinerjanya pada standar yang dimaksud. Terlihat bahwa paling sedikit jumlah standar/indikator yang belum terpenuhi sebanyak 2 standar dan terbanyak 27 standar yang belum terpenuhi. Standar yang belum terpenuhi itu merupakan temuan audit yang lebih rinci dikategorikan menjadi KTS (ketidaksesuaian) dan OB (observasi), dimana **KTS merupakan kategori temuan yang belum mencapai, menyimpang dan tidak**

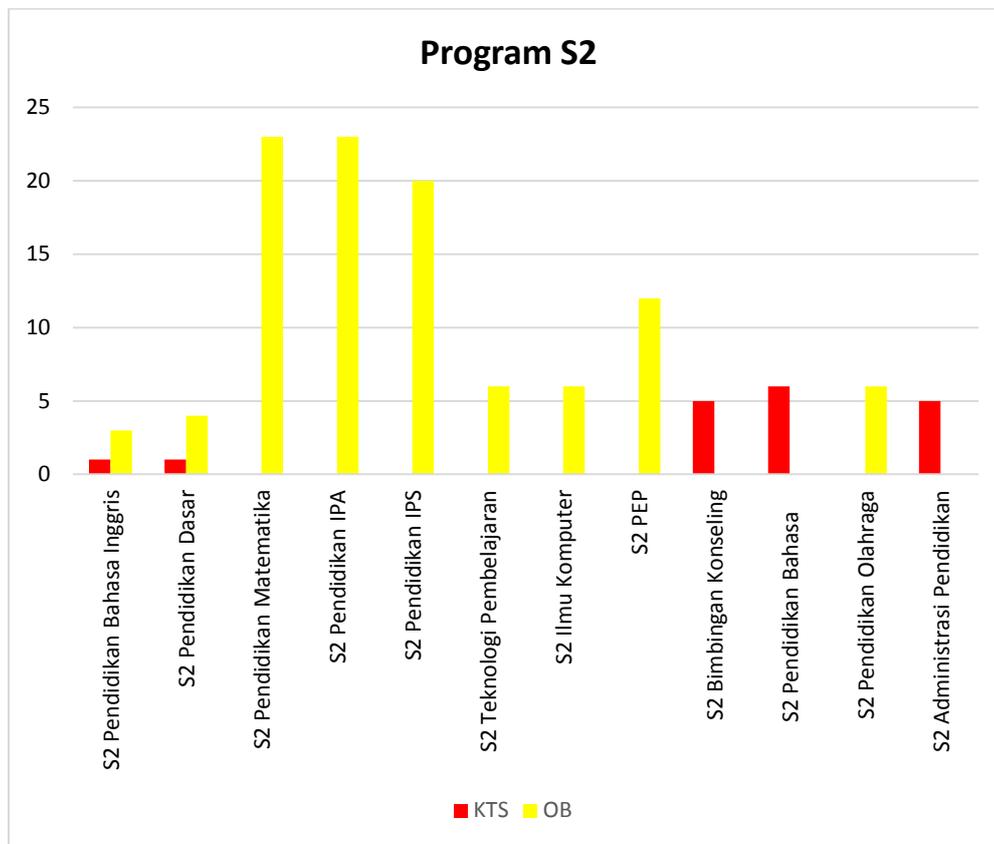
sesuai dengan standar atau persyaratan yang ditentukan oleh PT dan OB merupakan temuan yang berpotensi menjadi ketidaksesuaian atau temuan yang segera dapat diperbaiki. Adapun sebaran banyaknya temuan audit yang tergolong KTS dan OB pada setiap prodi untuk program D3, S1, S2, dan S3 secara berturut-turut dinyatakan pada Gambar 13, Gambar 14, Gambar 15, dan Gambar 16 berikut.



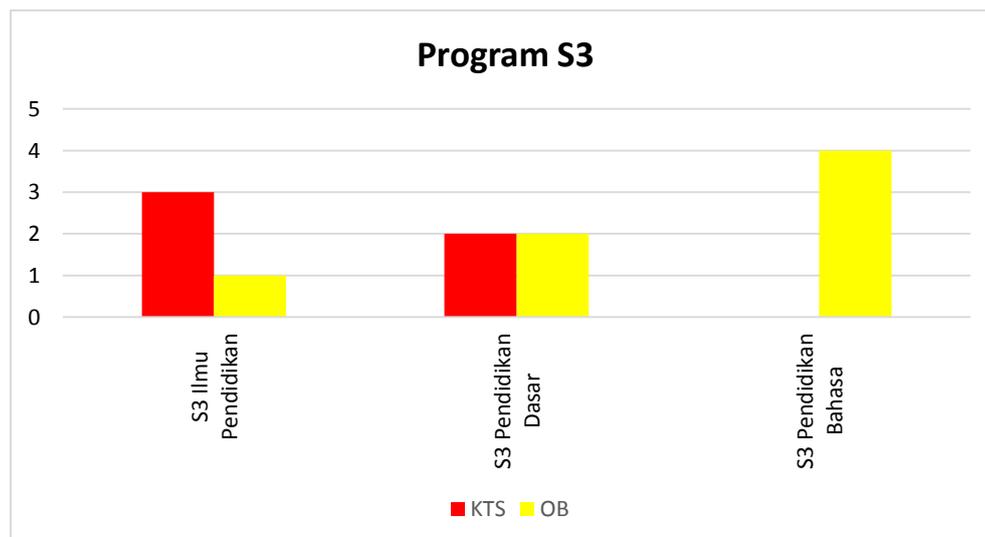
Gambar 13. Sebaran Banyak Temuan Audit Tergolong KTS dan OB untuk D3



**Gambar 14.** Sebaran Banyak Temuan Audit Tergolong KTS dan OB untuk S1



**Gambar 15.** Sebaran Banyak Temuan Audit Tergolong KTS dan OB untuk S2



**Gambar 16.** Sebaran Banyak Temuan Audit Tergolong KTS dan OB untuk S3

Selanjutnya, merujuk pada laporan temuan dari auditor untuk prodi didapatkan rangkuman temuan-temuan audit secara umum yang menunjukkan ketidaksesuaian atau belum terpenuhinya standar/indikator dari Instrumen AMI-Akademik Undiksha tahun 2020. Temuan audit dapat bersifat umum dan khusus. Umum berarti temuan tersebut muncul di lebih dari satu prodi, khusus berarti temuan hanya muncul di satu prodi saja. Adapun rangkuman temuan-temuan audit AMI-Akademik tahun 2020 untuk setiap Fakultas dan Pascasarjana di lingkungan Undiksha dapat dinyatakan seperti Tabel 13 sampai dengan Tabel 21 berikut ini.

**Tabel 13.** Temuan-Temuan Audit di Prodi Pascasarjana

No.	Temuan Audit	Prodi
<b>A. Bidang Pendidikan</b>		
1	Penjaminan mutu belum dilakukan secara optimal oleh gugus kendali mutu (GKM). Penjaminan mutu wajib memenuhi 4 aspek yaitu miliki dokumen legal, tersedia dokumen mutu, terlaksana siklus penjaminan mutu, dan ada bukti yang sah pelaksanaan penjaminan mutu.	S3 Pend. Bahasa, S3 Pend. Dasar, S3 Ilmu Pendidikan, S2 Pend. Olah raga, S2 Pendi Bahasa, S2 Pend. IPS, S2 Pend. Dasar, S2 BK
2	Belum adanya tindak lanjut dari hasil pelaksanaan monev yang dibuktikan dengan dokumentasi tindak lanjut. Monev yang sudah terlaksana masih dilaksanakan dengan mengecek pelaksanaan perkuliahan, ketersediaan perangkat pembelajaran.	S3 Pend. Dasar, S2 Pend. Bahasa, S2 Pend. IPS, S2 Pend. Dasar, S2 BK
3	Skor TOEFL DTSP sudah terpenuhi namun tidak ada kebijakan di pascasarjan terkait TOEFL DTSP.	S2 Ilmu Komputer, S2 BK
4	Jumlah beban mengajar dosen tetap prodi jika diakumulasi dengan beban mengajar di luar prodi lebih dari 16 SKS.	S3 Ilmu Pendidikan
5	Skor minimal untuk kelulusan di prodi pasca 450 jadi masih kurang dari standar minimal 475.	S2 PEP, S2 Pend. IPS
6	Prodi belum melibatkan pemangku kepentingan eksternal dan belum terlaksananya review kurikulum oleh pakar dan asosiasi bidang ilmu.	S2 Pend. IPS
7	Untuk praktik lapangan, hanya tersedia 3 sks dari jumlah total 41 sks. 3 sks ini adalah untuk studi pengenalan sekolah. Jadi persentasenya adalah 7.3%.	S2 Pend. IPS
<b>B. Bidang Penelitian</b>		
<b>C. Bidang PkM</b>		
8	Dokumen renstra prodi/ pascasarjana untuk PkM belum ada. Peta jalan pengabdian mengacu pada renstra pengabdian Undiksha.	S3 Pend. Dasar, S2 Pend. Olah raga, S2 Pend. Bahasa, S2 Pend. IPS, S2 BK, S2 Administrasi Pendidikan.
<b>D. Tambahan (Visi misi, Tata Pamong, Mahasiswa, dan</b>		

No.	Temuan Audit	Prodi
<b>Luaran</b>		
9	Pengukuran kepuasan layanan sudah dilakukan secara mandiri oleh Prodi namun hasilnya belum dipublikasikan kepada dosen dan mahasiswa. Pengukuran kepuasan layanan wajib memenuhi 6 kriteria yaitu: 1) menggunakan instrumen, 2) dilaksanakan secara berkala, 3) dianalisis dengan metode yang tepat, 4) umpan balik ditindaklanjuti, 5) dilakukan review pengukuran, dan 6) hasil pengukuran dipublikasikan.	S2 Pend. Dasar, S2 BK
10	Belum semua kriteria penerimaan mahasiswa baru dipenuhi secara mutlak karena masalah kuota sehingga tidak semua syarat digunakan. Pada tahun 2020 kriteria penerimaan hanya menggunakan dokumen berupa ijazah, portofolio, dan daftar riwayat hidup mengingat situasi yang tidak memungkinkan menggunakan 4 standar penerimaan.	S3 Pend. Bahasa, S2 Pend. IPS, S2 BK
11	Luaran penelitian/PkM mahasiswa yang memperoleh pengakuan masih kurang dari batas minimal $\geq 3$ .	S3 Pend. Bahasa, S2 Pend. Olah raga, S2 PEP, S2 Pend. IPS, S2 Pend. Dasar, S2 BK
12	Tracer study belum dilakukan di prodi Pascasarjana	S3 Pend. Dasar, S2 BK, S2 Administrasi Pendidikan
13	Belum ada penilaian dari pengguna (user) tentang pengakuan karakter kepemimpinan pimpinan prodi.	S3 Ilmu Pendidikan, S2 Pend. IPS, S2 BK
14	Belum terdapat kerjasama tingkat Internasional.	S2 TP, S2 Pend. IPS
15	Belum terdapat mahasiswa asing.	S2 TP, S2 PEP, S2 Pend. IPS, S2 Pend. Dasar, S2 Ilmu Komputer
16	Belum ada prestasi akademik tingkat internasional.	S2 TP, S2 PEP, S2 Pend. IPS, S2 Ilmu Komputer, S2 BK
17	Rata-rata IPK Mahasiswa Tahun 2019 adalah 3,46 dari target minimal 3,50.	S2 PEP
18	Belum ada luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP dalam 1 tahun terakhir.	S2 Pend. IPS, S2 BK
19	Kepuasan layanan untuk mahasiswa sudah dilakukan, namun kepuasan layanan untuk pengguna (User) belum dilakukan, karena instrument belum ada.	S2 BK
20	Masih ditemukan IPK input mahasiswa yang kurang dari 3 yang berasal dari non alumni S1 Undiksha.	S2 BK
21	Belum memiliki Rencana operasional prodi yang diturunkan dari Rencana Strategis Program Pascasarjana, yang didalamnya memuat rumusan visi, misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinergi dengan misi, tujuan, dan strategi Program Pacasarjana.	S2 BK, S2 Pend. IPS, S2 Administrasi Pendidikan, S3 Pend. Bahasa.

Berdasarkan Tabel 13 di atas, terlihat bahwa pada Pascasarjana ditemukan sebanyak 21 temuan audit yang secara umum tersebar pada 12 prodi yang ikut AMI-Akademik

tahun 2020. Adapun temuan yang mayoritas terdapat pada sebagian besar prodi di Pascasarjana adalah sebagai berikut.

1. Penjaminan mutu belum dilakukan secara optimal oleh gugus kendali mutu (GKM). Penjaminan mutu wajib memenuhi 4 aspek, yaitu miliki dokumen legal, tersedia dokumen mutu, terlaksana siklus penjaminan mutu, dan ada bukti yang sah pelaksanaannya.
2. Belum adanya tindak lanjut dari hasil pelaksanaan monev pembelajaran yang dibuktikan dengan dokumentasi tindak lanjut. Monev yang sudah terlaksana masih dilaksanakan dengan mengecek pelaksanaan perkuliahan dan ketersediaan perangkat pembelajaran saja.
3. Dokumen renstra prodi/pascasarjana untuk PkM belum ada. Peta jalan pengabdian yang digunakan hanya mengacu pada renstra pengabdian Undiksha.
4. Luaran penelitian/PkM mahasiswa yang memperoleh pengakuan masih kurang dari batas minimal yang ditetapkan.
5. *Tracer study* belum dilakukan secara optimal pada prodi di Pascasarjana.
6. Keberadaan mahasiswa asing sangat minim.
7. Prestasi akademik tingkat internasional masih minim.
8. Beberapa prodi belum memiliki rencana operasional prodi yang diturunkan dari Rencana Strategis Program Pascasarjana, yang didalamnya memuat rumusan visi, misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinergi dengan misi, tujuan, dan strategi Program Pacasarjana.

**Tabel 14.** Temuan-Temuan Audit di Prodi FMIPA

No.	Temuan Audit	Prodi
<b>A. Bidang Pendidikan</b>		
1	Belum tersedia sistem dan pelaksanaan pemantauan (monev) proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik.	S1 Biologi, D3 Budidaya Kelautan, S1 Akuakultur, S1 Pend. IPA
2	Prodi belum menetapkan syarat wajib mencapai TOEFL dan publikasi artikel (sementara baru wajib submit artikel) untuk mahasiswa yang akan ujian skripsi.	S1 Pend. Matematika, S1 Matematika, S1 Biologi, D3 Budidaya Kelautan, S1 Akuakultur, D3 Analisis Kimia, S1 Pend. Kimia, S1 Pend. Fisika, S1 Pend. IPA, S2 Pend. IPA.
3	Secara umum selama 1 tahun terakhir DTSPS belum pernah tes TOEFL, sehingga belum bisa menentukan berapa skor TOEFLnya.	S1 Pend. Matematika, S1 Matematika, S2 Pend. Matematika, D3 Budidaya Kelautan, S1 Akuakultur, D3

No.	Temuan Audit	Prodi
		Analisis Kimia, S1 Pend. Kimia, S1 Pend. Fisika, S1 Pend. IPA, S2 Pend. IPA.
4	Tidak semua mata kuliah dapat mengadopsi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	S2 Pend. Matematika, D3 Budidaya Kelautan, S1 Akuakultur, S1 Pend. Kimia, S1 Pend. Fisika, S1 Pend. IPA, S2 Pend. IPA.
5	Pemutakhiran kurikulum belum melibatkan review dari pakar bidang ilmu prodi.	S2 Pend. Matematika.
6	Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi belum mencapai standar di atas 50%.	D3 Budidaya Kelautan, S1 Akuakultur, D3 Analisis Kimia
7	Rata-rata ekuivalensi waktu mengajar penuh DTSP per semester dalam 1 tahun terakhir kurang dari standar ( di bawah target $12 < MS \leq 16$ sks).	D3 Budidaya Kelautan, S1 Akuakultur
8	Persentase DTSP yang memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala dan Guru besar kurang.	S1 Pend. IPA
<b>B. Bidang Penelitian</b>		
9	DTSP memiliki publikasi sebagai penulis pertama (di bawah target 60%).	D3 Budidaya Kelautan, D3 Analisis Kimia
<b>C. Bidang PkM</b>		
10	Prodi belum memiliki renstra pengabdian, hanya sosialisasi dari LP2M dan renstra fakultas.	S1 Pend. Matematika, S1 Matematika, S1 Biologi, D3 Budidaya Kelautan, S1 Akuakultur, D3 Analisis Kimia, S1 Pend. Kimia, S1 Pend. Fisika, S1 Pend. IPA
11	Prodi belum melibatkan mahasiswa dalam PkM dosen secara penuh.	S1 Matematika, S1 Biologi, D3 Budidaya Kelautan, S1 Akuakultur, S1 Pend. IPA
<b>D. Tambahan (Visi misi, Tata Pamong, Mahasiswa, dan Luaran</b>		
12	Renstra Prodi belum ada. Renstra yang dijadikan dasar dalam evaluasi diri prodi adalah Renstra Fakultas.	S1 Pend. Matematika, S1 Matematika, S1 Biologi, S2 Pend. Matematika, S1 Pend. Biologi, D3 Budidaya Kelautan, S1 Akuakultur, D3 Analisis Kimia, S1 Pend. Kimia, S1 Pend. Fisika, S1 Pend. IPA, S2 Pend. IPA.
13	SPMI belum berjalan dengan optimal yang memenuhi 4 aspek tersebut. Hal-hal yang sudah tersedia sebatas: (1) unsur pelaksana penjaminan mutu dalam bentuk GKM Fakultas, (2) dokumen standar mutu SPMI Fakultas, (3) siklus SPMI yang berjalan baru penetapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perlu upaya lebih optimal untuk SPMI ke depannya.	S1 Pend. Matematika, S1 Matematika, S1 Biologi, S2 Pend. Matematika, S1 Pend. Biologi, D3 Budidaya Kelautan, D3 Budidaya Kelautan, S1 Akuakultur, D3 Analisis Kimia, S1 Pend. Kimia, S1 Pend. Fisika, S1 Pend. IPA, S2 Pend. IPA.
14	Terjadi penurunan pendaftar, yang berdampak pada	S1 Pend. Matematika, S1

No.	Temuan Audit	Prodi
	penurunan perolehan mahasiswa baru.	Matematika, S2 Pend. Matematika, D3 Budidaya Kelautan, S1 Akuakultur, D3 Analis Kimia, S1 Pend. Kimia, S1 Pend. Fisika, S2 Pend. IPA.
15	Tidak ada mahasiswa asing.	S1 Pend. Matematika, S1 Matematika, S1 Biologi, S2 Pend. Matematika, S1 Pend. Biologi, D3 Budidaya Kelautan, S1 Akuakultur, D3 Analis Kimia, S1 Pend. Kimia, S1 Pend. Fisika, S1 Pend. IPA, S2 Pend. IPA.
16	Prestasi mahasiswa di tingkat internasional masih minim.	S1 Pend. Matematika, S1 Matematika, S1 Biologi, S2 Pend. Matematika, S1 Pend. Biologi, D3 Budidaya Kelautan, S1 Akuakultur, D3 Analis Kimia, S1 Pend. Kimia, S1 Pend. Fisika, S2 Pend. IPA.
17	Dokumen tersedia, dikoordinasikan oleh Fakultas MIPA. Seleksi mahasiswa menggunakan syarat IPK dan TPA, namun belum mensyaratkan ujian TOEFL, yang menurut target capaian dalam borang seharusnya di atas 450.	S2 Pend. Matematika, S2 Pend. IPA.
18	Kelulusan mahasiswa tepat waktu kurang.	S2 Pend. Matematika.
19	Tidak ada luaran penelitian/PkM mahasiswa yang memperoleh HKI .	S2 Pend. Matematika, S1 Pend. Biologi, S1 Pend. IPA, S2 Pend. IPA.
20	Prodi tidak melakukan <i>tracer study</i> setahun terakhir.	S2 Pend. Matematika, D3 Budidaya Kelautan, S1 Akuakultur, D3 Analis Kimia, S2 Pend. IPA.

Berdasarkan Tabel 14 di atas, terlihat bahwa pada FMIPA ditemukan sebanyak 20 temuan audit yang secara umum tersebar pada 13 prodi yang ikut AMI-Akademik tahun 2020. Adapun temuan yang mayoritas terdapat pada sebagian besar prodi di FMIPA adalah sebagai berikut.

1. Sebagian besar prodi belum menetapkan syarat wajib mencapai TOEFL dan publikasi artikel (sementara baru wajib submit artikel) untuk mahasiswa yang akan ujian skripsi.
2. Secara umum selama 1 tahun terakhir DTSPS belum pernah tes TOEFL, sehingga belum bisa menentukan berapa skor TOEFLnya.

3. Tidak semua mata kuliah dapat mengadopsi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada sebagian besar prodi.
4. Sebagian besar prodi belum memiliki renstra pengabdian, hanya sosialisasi dari LPPM dan renstra fakultas.
5. Prodi belum melibatkan mahasiswa dalam PkM dosen secara penuh.
6. Renstra Prodi belum ada. Renstra yang dijadikan dasar dalam evaluasi diri prodi adalah Renstra Fakultas.
7. SPMI belum berjalan dengan optimal yang memenuhi 4 aspek tersebut. Hal-hal yang sudah tersedia sebatas: (1) unsur pelaksana penjaminan mutu dalam bentuk GKM Fakultas, (2) dokumen standar mutu SPMI Fakultas, (3) siklus SPMI yang berjalan baru penetapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perlu upaya lebih optimal untuk SPMI ke depannya.
8. Terjadi penurunan pendaftar, yang berdampak pada penurunan perolehan mahasiswa baru di sebagian besar prodi.
9. Prestasi mahasiswa di tingkat internasional masih minim untuk semua prodi.
10. Tidak ada mahasiswa asing untuk di semua prodi.

**Tabel 15.** Temuan-Temuan Audit di Prodi FBS

No.	Temuan Audit	Prodi
<b>A. Bidang Pendidikan</b>		
1	Prodi belum mulai mengimplementasikan kurikulum D3 yang berorientasi pada kurikulum D4 terapan.	D3 DKV
2	Belum ada DTPS yang mempunyai sertifikat kompetensi/profesi/industri.	D3 DKV, D3 Bahasa Inggris
3	Tidak ada dosen yang memiliki bukti test TOEFL.	S1 Seni Rupa, D3 DKV, D3 Bahasa Inggris, S1 Pend. Bahasa Inggris, S1 Pendidikan Bahasa Bali, S1 Bahasa Indonesia, S1 Pendidikan Bahasa Jepang
4	Rata-rata Beban kerja DTPS per semester sebagai pembimbing utama skripsi dalam satu tahun terakhir 15 orang mahasiswa.	S1 Pend. Bahasa Inggris.
5	RPS dalam bentuk hardcopy diakui ada , namun kontrol dan monitoring pada SIAK, karprodi tidak bisa melakukan monitoring, karena hak akses kontrol tidak ada.	S1 Pend. Seni Rupa, D3 DKV, D3 Bahasa Inggris, S1 Bahasa Inggris, S1 Pendidikan Bahasa Bali, S1 Bahasa Indonesia, S1 Pendidikan Bahasa Jepang.
6	Belum ada dokumentasi audio visual pembelajaran, pada pembelajaran daring kendala dari kondisi geografis mahasiswa yang banyak mengalami kesulitan signal	D3 Bahasa Inggris, S1 Bahasa Indonesia.

No.	Temuan Audit	Prodi
	internet.	
7	Prodi belum memiliki renstra.	S1 Pend. Seni Rupa, D3 DKV, D3 Bahasa Inggris, S1 Pend. Bahasa Inggris, S1 Pendidikan Bahasa Bali, S1 Bahasa Indonesia, S1 Pendidikan Bahasa Jepang.
8	Monev pembelajaran telah dilakukan secara rutin dan berkala terkait kesesuaian dengan RPS. Namun metode pelaksanaan monev tersebut perlu dilakukan secara lebih detail dan dilengkapi dengan dokumen bukti monev yang memadai.	S1 Pend. Seni Rupa, D3 DKV, D3 Bahasa Inggris, S1 Bahasa Inggris, S1 Pendidikan Bahasa Bali, S1 Bahasa Indonesia, S1 Pendidikan Bahasa Jepang
9	Persentase DTSPS dengan jabatan minimal Lektor belum mencapai 75% (4:7= 57%).	S1 Pendidikan Bahasa Jepang
10	Belum bisa dipastikan terjadinya peningkatan jumlah pendaftar lebih dari 10%.	S1 Pendidikan Bahasa Jepang
11	Bukti dokumen mengenai tracer studi sudah ada, namun perlu dilakukan secara lebih rutin, setiap tahun dan menargetkan seluruh populasi lulusan TS-2 sampai dengan TS-4.	S1 Pend. Seni Rupa, D3 DKV, D3 Bahasa Inggris, S1 Pend. Bahasa Inggris, S1 Pendidikan Bahasa Bali, S1 Bahasa Indonesia, S1 Pendidikan Bahasa Jepang
12	Belum ada kebijakan khusus terkait TOEFL.	S1 Pend. Seni Rupa, D3 DKV, D3 Bahasa Inggris, S1 Pend. Bahasa Inggris, S1 Pendidikan Bahasa Bali, S1 Bahasa Indonesia, S1 Pendidikan Bahasa Jepang
<b>B. Bidang Penelitian</b>		
13	Dokumen pendukung Penelitian dosen belum menunjukkan bukti melibatkan mahasiswa.	S1 Pend. Seni Rupa, D3 DKV, D3 Bahasa Inggris, S1 Pend. Bahasa Inggris, S1 Pendidikan Bahasa Bali, S1 Bahasa Indonesia, S1 Pendidikan Bahasa Jepang
14	Rasio publikasi internasional belum terpenuhi.	S1 Pendidikan Bahasa Jepang
15	Rasio publikasi nasional belum terpenuhi.	S1 Pendidikan Bahasa Jepang
16	Belum bisa memetakan secara pasti , implementasi sebesar minimal 75% hasil penelitian untuk kegiatan perkuliahan.	D3 Bahasa Inggris
<b>C. Bidang PkM</b>		
17	Dokumen pendukung P2M dosen belum menunjukkan bukti dosen belum melibatkan mahasiswa.	S1 Pend. Seni Rupa, D3 DKV, D3 Bahasa Inggris, S1 Pend. Bahasa Inggris, S1 Bahasa Indonesia, S1 Pendidikan Bahasa Jepang
18	Tidak ada bukti roadmap pengabdian Prodi.	S1 Pend. Seni Rupa, D3 DKV, D3 Bahasa Inggris, S1 Bahasa Inggris, S1

No.	Temuan Audit	Prodi
		Pendidikan Bahasa Bali, S1 Bahasa Indonesia, S1 Pendidikan Bahasa Jepang
<b>D. Tambahan (Visi misi, Tata Pamong, Mahasiswa, dan Luaran</b>		
19	Kebijakan dan Siklus SPMI PPEPP belum dilaksanakan dengan baik dan berkelanjutan oleh Gugus Kendali Mutu Fakultas di bawah koordinasi PJM Undiksha.	S1 Pend. Seni Rupa, D3 DKV, D3 Bahasa Inggris, S1 Bahasa Inggris, S1 Pendidikan Bahasa Bali, S1 Bahasa Indonesia, S1 Pendidikan Bahasa Jepang
20	Ada prestasi akademik dan non akademik tetapi belum dipilah antara prestasi di tingkat lokal, nasional, ataupun internasional dan belum memenuhi target.	S1 Pend. Seni Rupa, D3 DKV, D3 Bahasa Inggris, S1 Bahasa Inggris, S1 Pendidikan Bahasa Bali, S1 Bahasa Indonesia, S1 Pendidikan Bahasa Jepang
21	Rasio jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin terhadap jumlah lulusan tidak tercapai.	S1 Pend. Seni Rupa, D3 DKV, D3 Bahasa Inggris, S1 Bahasa Inggris, S1 Pendidikan Bahasa Bali, S1 Bahasa Indonesia, S1 Pendidikan Bahasa Jepang
22	Jumlah luaran penelitian/PKM mahasiswa yang mempunyai HKI, teknologi tepat guna ataupun buku ber-ISBN belum terpenuhi.	S1 Pend. Seni Rupa, D3 DKV, D3 Bahasa Inggris, S1 Pend. Bahasa Inggris, S1 Pendidikan Bahasa Bali, S1 Bahasa Indonesia, S1 Pendidikan Bahasa Jepang
23	Tidak ada bukti dokumen formal struktur organisasi dan tata pamong yang dilengkapi tugas dan fungsinya.	S1 Pend. Bahasa Inggris.

Berdasarkan Tabel 15 di atas, terlihat bahwa pada FBS ditemukan sebanyak 23 temuan audit yang secara umum tersebar pada 7 prodi yang ikut AMI-Akademik tahun 2020. Adapun temuan yang mayoritas terdapat pada sebagian besar prodi di FBS adalah sebagai berikut.

1. Sebagian besar dosen belum memiliki bukti test TOEFL dan belum ada kebijakan tentang TOEFL untuk dosen.
2. RPS dalam bentuk *hardcopy* diakui ada, namun kontrol dan monitoring pada SIAK, koorprodi tidak bisa melakukan monitoring, karena hak akses kontrol tidak ada.
3. Prodi belum memiliki renstra.
4. Monev pembelajaran telah dilakukan secara rutin dan berkala terkait kesesuaian dengan RPS. Namun, metode pelaksanaan monev tersebut perlu dilakukan secara lebih detail dan dilengkapi dengan dokumen bukti monev yang memadai.

5. Bukti dokumen mengenai *tracer study* sudah ada, namun perlu dilakukan secara rutin, setiap tahun dan menargetkan seluruh populasi lulusan TS-2 sampai dengan TS-4.
6. Dokumen pendukung penelitian dan PkM dosen belum menunjukkan bukti melibatkan mahasiswa.
7. Tidak ada bukti *roadmap* pengabdian Prodi.
8. Ada prestasi akademik dan non akademik tetapi belum dipilah antara prestasi di tingkat lokal, nasional, ataupun internasional dan belum memenuhi target.
9. Jumlah luaran penelitian/PKM mahasiswa yang mempunyai HKI, teknologi tepat guna ataupun buku ber-ISBN belum terpenuhi.

**Tabel 16.** Temuan-Temuan Audit di Prodi FIP

No.	Temuan Audit	Prodi
<b>A. Bidang Pendidikan</b>		
1	Pemanfaatan hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran masih belum optimal dan sesuai target.	S1 PGSD
2	RPS dalam bentuk <i>hardcopy</i> diakui ada, namun kontrol dan monitoring pada SIAK, koorprodi tidak bisa melakukan monitoring, karena hak akses kontrol tidak ada.	S1 PGSD, S1 PGPAUD
3	Prodi belum menetapkan syarat wajib mencapai TOEFL dan publikasi artikel (sementara baru wajib submit artikel) untuk mahasiswa yang akan ujian skripsi.	S1 PGSD, S1 BK, S1 PGPAUD, S1 TP
4	Secara umum selama 1 tahun terakhir DTSPS belum pernah tes TOEFL, sehingga belum bisa menentukan berapa skor TOEFLnya.	S1 PGSD, S1 BK, S1 PGPAUD
<b>B. Bidang Penelitian</b>		
5	Persentase banyaknya publikasi DTSPS sebagai penulis pertama dari jumlah DTSPS dalam satu tahun terakhir masih kurang dari 60%.	S1 TP.
<b>C. Bidang PkM</b>		
6	Tidak ada bukti <i>roadmap</i> pengabdian Prodi.	S1 BK, S1 PGPAUD, S1 TP
<b>D. Tambahan (Visi misi, Tata Pamong, Mahasiswa, dan Luaran</b>		
7	Belum terdapat mahasiswa asing.	S1 PGSD, S1 BK, S1 PGPAUD, S1 TP
8	Belum ada prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional.	S1 PGSD, S1 BK, S1 PGPAUD, S1 TP.
9	Belum ada prestasi mahasiswa non akademik tingkat internasional.	S1 PGSD, S1 BK, S1 TP.
10	Tidak ada bukti dokumen renstra Prodi	S1 BK, S1 PGPAUD, S1 TP
11	Tidak ada bukti dokumen formal struktur organisasi dan tata pamong yang dilengkapi tugas dan fungsinya	S1 BK
12	Belum ada luaran penelitian dan PkM dihasilkan secara mandiri maupun bersama DTSPS .	S1 TP

Berdasarkan Tabel 16 di atas, terlihat bahwa pada FIP ditemukan sebanyak 12 temuan audit yang secara umum tersebar pada 4 prodi yang ikut AMI-Akademik tahun 2020. Adapun temuan yang mayoritas terdapat pada sebagian besar prodi di FIP adalah sebagai berikut.

1. Perangkat perkuliahan (Silabus, RPS, RTM, dan lainnya) dalam bentuk *hardcopy* ada, namun koorprodi tidak bisa melakukan monitoring atau kontrol di Siak karena hak akses kontrol tidak ada.
2. Prodi belum menetapkan syarat wajib mencapai TOEFL dan publikasi artikel (sementara baru wajib submit artikel) untuk mahasiswa yang akan ujian skripsi.
3. Secara umum selama 1 tahun terakhir sebagian besar DTSPS belum pernah tes TOEFL, sehingga belum bisa menentukan berapa skor TOEFLnya.
4. Tidak ada bukti roadmap pengabdian Prodi.
5. Belum terdapat mahasiswa asing untuk semua prodi.
6. Belum ada prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional.
7. Tidak ada bukti dokumen renstra Prodi.

**Tabel 17.** Temuan-Temuan Audit di Prodi FHIS

No.	Temuan Audit	Prodi
<b>A. Bidang Pendidikan</b>		
1.	Persentase jumlah mata kuliah yang memanfaatkan hasil penelitian dan PkM belum mencapai 75%, di Prodi D3 Survey dan Pemetaan, dari 51 MK, baru 13 MK yang memanfaatkan hasil penelitian dan pengabdian.	D3 Survey dan Pemetaan
2.	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional belum mencapai 80%, di Prodi D3 Survey dan Pemetaan, hanya lima dari 7 dosen telah memiliki sertifikat pendidik profesional (71%).	D3 Survey dan Pemetaan
3.	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi belum mencapai 50%, di Prodi D3 Survey dan Pemetaan, terdapat 3 orang dosen yang memiliki sertifikat profesi/kompetensi dari 7 orang dosen (43%).	D3 Survey dan Pemetaan
4	Rata-rata Beban kerja DTSPS per semester sebagai pembimbing utama skripsi/ tugas akhir melebihi 6 orang. Di prodi S1 Pendidikan Sosiologi jumlah bimbingan hingga 10 orang mahasiswa per dosen.	D3 Survey dan Pemetaan
5	DTSPS rata-rata membimbing 25 orang mahasiswa sbg pembimbing Utama. Disamping jumlah mahasiswa yang banyak, CPNS belum dilibatkan sebagai pembimbing, jadi hanya 5 DTSPS yang terlibat sebagai pembimbing utama. Sudah dibantu juga dengan dosen dari prodi/jurusan lain yang bidangnya sesuai dengan topik sebagai pembimbing kedua skripsi mahasiswa. Pembimbing skripsi juga dipetakan berdasarkan	S1 Ilmu Hukum

No.	Temuan Audit	Prodi
	konsentrasi dosen.	
<b>B. Bidang Penelitian</b>		
6	Belum dilakukan pengajuan HKI tetapi luaran penelitian / PkM mahasiswa berpeluang memperoleh HKI.	S1 Pendidikan Sejarah
<b>C. Bidang PkM</b>		
7	Jumlah luaran penelitian/PKM mahasiswa yang mempunyai HKI, teknologi tepat guna ataupun buku ber-ISBN belum terpenuhi.	S1 Pendidikan Geografi, S1 Ilmu Hukum, D3 Survey dan Pemetaan, S1 Pendidikan Sosiologi, S1 Pendidikan Sejarah, D3 Perpustakaan, S1 Pendidikan PPKn.
8	Belum ada peta jalan pengabdian yang tertuang pada renstra pengabdian di Prodi.	D3 Perpustakaan, S1 Pendidikan Sosiologi
<b>D. Tambahan (Visi misi, Tata Pamong, Mahasiswa, dan Luaran</b>		
9	Kebijakan dan Siklus SPMI PPEPP belum dilaksanakan dengan baik dan berkelanjutan oleh Gugus Kendali Mutu Fakultas di bawah koordinasi PJM Undiksha.	S1 Pendidikan Geografi, S1 Ilmu Hukum, D3 Survey dan Pemetaan, S1 Pendidikan Sosiologi, S1 Pendidikan Sejarah, D3 Perpustakaan, S1 Pendidikan PPKn.
10	Ada prestasi akademik dan non akademik tetapi belum dipilah antara prestasi di tingkat lokal, nasional, ataupun internasional dan belum mencapai target.	S1 Pendidikan Geografi, S1 Ilmu Hukum, D3 Survey dan Pemetaan, S1 Pendidikan Sosiologi, S1 Pendidikan Sejarah, D3 Perpustakaan, S1 Pendidikan PPKn.
11	Rasio jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin terhadap jumlah lulusan (tidak tercapai).	S1 Pendidikan Sejarah
12	Tidak ada bukti dokumen formal struktur organisasi dan tata pamong yang dilengkapi tugas dan fungsinya.	S1 Pendidikan Geografi, S1 Ilmu Hukum, D3 Survey dan Pemetaan, S1 Pendidikan Sosiologi, S1 Pendidikan Sejarah, D3 Perpustakaan, S1 Pendidikan PPKn.
13	Belum ada kegiatan Kerjasama tingkat internasional dalam 1 tahun terakhir yang melibatkan Prodi.	D3 Perpustakaan, S1 Pendidikan PPKn
14	Tersedia bukti pelaksanaan <i>tracer study</i> dan laporan, kendalanya adalah jumlah responden alumni yang mengisi belum optimal.	D3 Survey dan Pemetaan, S1 Ilmu Hukum
15	Belum ada mahasiswa asing, akan tetapi usaha untuk meningkatkan mahasiswa asing kuliah di prodi sudah dilakukan dengan baik.	S1 Pendidikan Geografi, S1 Ilmu Hukum, D3 Survey dan Pemetaan, S1 Pendidikan Sosiologi, S1 Pendidikan Sejarah, D3 Perpustakaan, S1 Pendidikan PPKn.

Berdasarkan Tabel 17 di atas, terlihat bahwa pada FHIS ditemukan sebanyak 14 temuan audit yang secara umum tersebar pada 7 prodi yang ikut AMI-Akademik tahun 2020. Adapun temuan yang mayoritas terdapat pada sebagian besar prodi di FHIS adalah sebagai berikut.

1. Jumlah luaran penelitian/PKM mahasiswa yang mempunyai HKI, teknologi tepat guna atau pun buku ber-ISBN belum memenuhi target.
2. Belum ada peta jalan pengabdian yang tertuang pada renstra pengabdian di Prodi
3. Kebijakan dan Siklus SPMI (PPEPP) belum dilaksanakan dengan baik dan berkelanjutan oleh Gugus Kendali Mutu Fakultas di bawah koordinasi PJM Undiksha.
4. Ada prestasi akademik dan non akademik tetapi belum dipilah antara prestasi di tingkat local, nasional, ataupun internasional (target belum tercapai).
5. Tidak ada bukti dokumen formal struktur organisasi dan tata pamong yang dilengkapi tugas dan fungsinya.
6. Belum ada mahasiswa asing, akan tetapi usaha untuk meningkatkan mahasiswa asing kuliah di prodi sudah dilakukan dengan baik.

**Tabel 18.** Temuan-Temuan Audit di Prodi FOK

No.	Temuan Audit	Prodi
<b>A. Bidang Pendidikan</b>		
1	Prodi belum memiliki dokumen kebijakan syarat tambahan kelulusan mencapai nilai TOEFL yang masih berlaku, dengan nilai 450 dan wajib mempublikasi karya tugas akhir/skripsi pada jurnal terakreditasi minimal sinta 6 dan/atau pada pertemuan ilmiah minimal seminar nasional.	S1 PKO, S1 Penjaskesrek, S1 Ilmu Keolahragaan, D3 Kebidanan.
2	Persentase DTSP dengan skor TOEFL minimal 475 terhadap jumlah DTSP belum memenuhi target.	S1 PKO, S1 Penjaskesrek, S1 Ilmu Keolahragaan, D3 kebidanan.
3	Rata-rata Beban kerja DTSP per semester sebagai pembimbing utama skripsi/ tugas akhir, tesis, disertasi, atau karya desain/seni/ bentuk lain yang setara dalam satu tahun terakhir lebih dari 6 orang karena dalam prodi ditetapkan kebijakan bahwa yang berhak menjadi pembimbing utama harus memiliki jabatan Lektor Kepala.	S1 Penjaskesrek
4	Persentase mata kuliah yang memanfaatkan hasil penelitian dan PkM kurang dari 75%.	S1 Ilmu Keolahragaan.
5	Belum tersedianya sistem dan pelaksanaan pemantauan (monev) proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik.	S1 Ilmu Keolahragaan, D3 Kebidanan.
6	Semua DTSP masih berpendidikan S2.	D3 Kebidanan.
7	Semua DTSP jabatan fungsionalnya Asisten Ahli.	D3 Kebidanan.

No.	Temuan Audit	Prodi
<b>B. Bidang Penelitian</b>		
8	Publikasi DTSPS sebagai penulis pertama masih minim, lebih banyak menjadi anggota penulis.	S1 PKO, S1 Penjaskesrek
9	Rata-rata dana penelitian DTSPS hanya 5 juta, (kurang dari 10 juta)	D3 Kebidanan
<b>C. Bidang PkM</b>		
10	Prodi tidak memiliki Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat.	S1 PKO, S1 Penjaskesrek, S1 Ilmu Keolahragaan, D3 Kebidanan.
11	Jumlah judul PkM DTSPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa Prodi dalam 1 tahun terakhir terhadap Jumlah judul PkM DTSPS sangat kurang.	S1 Penjaskesrek, D3 Kebidanan.
12	Rata-rata dana PkM untuk DTSPS kurang dari 10 juta.	S1 PKO, S1 Penjaskesrek, S1 Ilmu Keolahragaan, D3 Kebidanan..
<b>D. Tambahan (Visi misi, Tata Pamong, Mahasiswa, dan Luaran</b>		
13	Rasio jumlah pendaftar mahasiswa baru masih kurang dari 5, jumlah mahasiswa baru selama ini cenderung menurun.	S1 PKO, S1 Penjaskesrek
14	Belum ada mahasiswa yang meraih prestasi akademik di tingkat Internasional.	S1 PKO, S1 Penjaskesrek, S1 Ilmu Keolahragaan, D3 Kebidanan..
15	Prestasi akademik mahasiswa di tingkat nasional masih minim.	S1 PKO, S1 Penjaskesrek, S1 Ilmu Keolahragaan, D3 Kebidanan..
16	Prodi belum melakukan <i>tracer study</i> terhadap pengguna lulusan.	S1 PKO, S1 Penjaskesrek, D3 Kebidanan.
17	Belum ada publikasi mahasiswa pada jurnal internasional.	S1 PKO, S1 Penjaskesrek, S1 Ilmu Keolahragaan, D3 Kebidanan.
18	Belum ada mahasiswa asing.	S1 PKO, S1 Penjaskesrek, S1 Ilmu Keolahragaan, D3 Kebidanan.
19	Belum ada penelitian dan PKM mahasiswa yang memiliki HKI.	S1 PKO, S1 Penjaskesrek, S1 Ilmu Keolahragaan, D3 Kebidanan.
20	Belum tersedia dokumen rencana strategis Prodi.	S1 Ilmu Keolahragaan, D3 Kebidanan.

Berdasarkan Tabel 18 di atas, terlihat bahwa pada FOK ditemukan sebanyak 20 temuan audit yang secara umum tersebar pada 4 prodi yang ikut AMI-Akademik tahun 2020. Adapun temuan yang mayoritas terdapat pada sebagian besar prodi di FOK adalah sebagai berikut.

1. Prodi belum memiliki dokumen kebijakan syarat tambahan kelulusan mencapai nilai TOEFL yang masih berlaku, dengan nilai 450 dan wajib mempublikasi karya tugas

akhir/skripsi pada jurnal terakreditasi minimal sinta 6 dan/atau pada pertemuan ilmiah minimal seminar nasional.

2. Persentase DTSP dengan skor TOEFL minimal 475 terhadap jumlah DTSP belum memenuhi target.
3. Belum tersedianya sistem dan pelaksanaan pemantauan (monev) proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik.
4. Publikasi DTSP sebagai penulis pertama masih minim, lebih banyak menjadi anggota penulis.
5. Prodi tidak memiliki Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat.
6. Rata-rata dana PkM untuk DTSP kurang dari 10 juta.
7. Belum ada mahasiswa yang meraih prestasi akademik di tingkat Internasional.
8. Prodi belum melakukan *tracer study* terhadap pengguna lulusan.
9. Belum ada mahasiswa asing.
10. Belum tersedia dokumen rencana strategis Prodi.
11. Belum ada penelitian dan PKM mahasiswa yang memiliki HKI.

**Tabel 19.** Temuan-Temuan Audit di Prodi FTK

No.	Temuan Audit	Prodi
<b>A. Bidang Pendidikan</b>		
1.	Menggunakan pedoman pengembangan kurikulum Fakultas, belum ada pedoman kurikulum yang dibuat di prodi.	S1 Pendidikan Teknik Informatika, S1 Informasi, S1 Ilmu Komputer, D3 Manajemen Informatika, D3 Teknik Elektro, S1 PKK, S1 Kuliner, S1 Teknik Mesin.
2.	Belum menjadi kebijakan di prodi setiap dosen melakukan tes TOEFL.	S1 Pendidikan Teknik Informatika, S1 Informasi, S1 Ilmu Komputer, D3 Manajemen Informatika, D3 Teknik Elektro, S1 PKK, S1 Kuliner, S1 Teknik Mesin
3.	Tersedia bukti pelaksanaan dan laporan tracer study, kendalanya adalah jumlah responden alumni yang mengisi belum optimal.	S1 Pendidikan Teknik Informatika, S1 Informasi, S1 Ilmu Komputer, D3 Manajemen Informatika, D3 Teknik Elektro, S1 PKK, S1 Kuliner, S1 Teknik Mesin
4	Jumlah mata kuliah yang memanfaatkan hasil penelitian dan PkM DTSP di prodi S1 Sistem Informasi belum memadai (baru 40%), seharusnya minimal 75% mata kuliah sudah memanfaatkan hasil penelitian dan PkM DTSP.	S1 Informasi
5	Jumlah DTSP yang berkualifikasi Doktor di prodi S1 Sistem Informasi belum memadai (hanya 15%), yaitu	S1 Informasi

No.	Temuan Audit	Prodi
	terdapat 2 dosen bergelar doktor dari 13 DTSP yang ada, seharusnya minimal 36% DTSP bergelar Doktor.	
6	Mekanisme penjaminan mutu di prodi belum memenuhi empat aspek yang dipersyaratkan. Aspek no 3 (terlaksananya siklus penjaminan mutu PPEPP) dan no 4 (bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu) belum terlaksana. Siklus PPEPP baru terlaksana sampai pada tahap evaluasi.	S1 Pendidikan Teknik Informatika, S1 Informasi, S1 Ilmu Komputer, D3 Manajemen Informatika, D3 Teknik Elektro, S1 PKK, S1 Kuliner, S1 Teknik Mesin
7	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa yang diterima di Prodi S1 Sistem Informasi pada TS belum memenuhi target yang dipersyaratkan, yang seharusnya lebih dari atau sama dengan 5.	S1 Informasi, S1 PKK, D3 Teknik Elektro
8	Belum semua mata kuliah di Prodi S1 Ilmu Komputer memiliki RPS seperti yang dipersyaratkan di dokumen akademik.	S1 Ilmu Komputer
9	Tidak ada mahasiswa asing di Prodi, sehingga tidak memenuhi rasio jumlah mahasiswa asing terhadap mahasiswa aktif yang seharusnya lebih besar atau sama dengan 1% .	S1 Pendidikan Teknik Informatika, S1 Informasi, S1 Ilmu Komputer, D3 Manajemen Informatika, D3 Teknik Elektro, S1 PKK, S1 Kuliner, S1 Teknik Mesin
10	Dalam instrumen dituliskan sudah memenuhi kriteria tata pamong. Temuan: selama ini belum pernah dilakukan observasi terkait tata pamong.	D3 Manajemen Informatika, D3 Teknik Elektro
11	Persentase jumlah mata kuliah yang telah memanfaatkan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) terhadap jumlah seluruh mata kuliah yang ditawarkan 60,3 % (Di bawah 75 %).	S1 PKK
12	Jumlah jam praktikum adalah 22 SKS, Jumlah total jam mata kuliah adalah 144 SKS (15,3%).	S1 Teknik Mesin
13	Belum dilakukan cek plagiasi tugas akhir mahasiswa di Prodi sesuai dengan yang dipersyaratkan.	S1 Kuliner, S1 Teknik Mesin
14	Belum ada syarat skor TOEFL untuk kelulusan di Prodi sesuai dengan yang dipersyaratkan.	S1 Pendidikan Teknik Informatika, S1 Informasi, S1 Ilmu Komputer, D3 Manajemen Informatika, D3 Teknik Elektro, S1 PKK, S1 Kuliner, S1 Teknik Mesin
<b>B. Bidang Penelitian</b>		
15	Dalam intrumen dituliskan publikasi pada jurnal untuk penulis pertama 60% Temuan: di prodi belum memiliki arsip terkait artikel tersebut, sehingga perlu diarsipkan dan dihitung ulang.	D3 Manajemen Informatika
<b>C. Bidang PkM</b>		
16	Persentase jumlah judul PkM DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa Prodi dalam 1 tahun terakhir terhadap jumlah judul PkM DTSP belum memenuhi target, yang seharusnya minimal 40%.	S1 Pendidikan Teknik Informatika, S1 Informasi, S1 Ilmu Komputer, D3 Manajemen Informatika, D3 Teknik Elektro, S1 PKK, S1 Kuliner, S1 Teknik Mesin
<b>D. Tambahan (Visi misi, Tata Pamong, Mahasiswa, dan Luaran</b>		
17	Dalam intrumen dituliskan sudah memenuhi kriteria tata	D3 Manajemen Informatika,

No.	Temuan Audit	Prodi
	pamong. Temuan: selama ini belum pernah dilakukan observasi terkait tata pamong.	D3 Teknik Elektro
18	Ada prestasi akademik dan non akademik tetapi belum dipilah antara prestasi di tingkat lokal, nasional, ataupun internasional (target belum tercapai).	S1 Pendidikan Teknik Informatika, S1 Informasi, S1 Ilmu Komputer, D3 Manajemen Informatika, D3 Teknik Elektro, S1 PKK, S1 Kuliner, S1 Teknik Mesin
19	Prodi belum memiliki renstra prodi, yang ada baru sampai renstra fakultas.	S1 Pendidikan Teknik Informatika, S1 Informasi, S1 Ilmu Komputer, D3 Manajemen Informatika, D3 Teknik Elektro, S1 PKK, S1 Kuliner, S1 Teknik Mesin
20	Jumlah luaran penelitian/PKM mahasiswa yang mempunyai HKI, teknologi tepat guna ataupun buku ber-ISBN belum terpenuhi.	S1 Pendidikan Teknik Informatika, S1 Sistem Informasi, S1 Ilmu Komputer, D3 Manajemen Informatika, D3 Teknik Elektro, S1 PKK, S1 Kuliner, S1 Teknik Mesin

Berdasarkan Tabel 18 di atas, terlihat bahwa pada FTK ditemukan sebanyak 20 temuan audit yang secara umum tersebar pada 9 prodi yang ikut AMI-Akademik tahun 2020. Adapun temuan yang mayoritas terdapat pada sebagian besar prodi di FTK adalah sebagai berikut.

1. Belum ada pedoman kurikulum yang dibuat di prodi, penyusunan mengacu pada pedoman fakultas.
2. Belum menjadi kebijakan di prodi setiap dosen melakukan tes TOEFL.
3. Tersedia bukti pelaksanaan dan laporan *tracer study*, kendalanya adalah jumlah responden alumni yang mengisi belum optimal.
4. Tidak ada mahasiswa asing di Prodi, sehingga tidak memenuhi rasio jumlah mahasiswa asing terhadap mahasiswa aktif yang seharusnya lebih besar atau sama dengan 1% .
5. Belum ada syarat skor TOEFL untuk kelulusan mahasiswa di Prodi.
6. Persentase jumlah judul PkM DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa Prodi dalam 1 tahun terakhir terhadap jumlah judul PkM DTSP belum memenuhi target, yang seharusnya minimal 40%.
7. Ada prestasi akademik dan non akademik tetapi belum dipilah antara prestasi di tingkat lokal, nasional, ataupun internasional (target belum tercapai).
8. Prodi belum memiliki renstra prodi, yang ada baru sampai renstra fakultas.

9. Jumlah luaran penelitian/PKM mahasiswa yang mempunyai HKI, teknologi tepat guna ataupun buku ber-ISBN belum terpenuhi.

**Tabel 20.** Temuan-Temuan Audit di Prodi FE

No.	Temuan Audit	Prodi
<b>A. Bidang Pendidikan</b>		
1	Rata-rata Beban Kerja DTSPS per semester sebagai pembimbing utama skripsi/tugas akhir melebihi 6 orang. Hal ini terjadi mengingat Prodi memiliki <i>student body</i> yang cukup besar. Oleh karenanya bila di distribusikan kepada masing-masing DTSPS dalam rangka pembimbingan tugas akhir maka jumlah rata-ratanya melebihi ketentuan pada instrumen yaitu kurang atau sama dengan enam.	D3 Akuntansi, S1 Akuntansi, D3 Perhotelan, S1 Manajemen, S1 Pendidikan Ekonomi
2	Dari 8 jumlah dosen, 3 sudah doktor, 3 sedang studi dan 2 masih berpendidikan S2, dan syarat untuk melanjutkan S3 harus menyertakan TOEFL minimal 475, sehingga sdh 85% dosen menguasai minimal TOEFL 475.	D3 Akuntansi.
3	Masih dalam proses penyusunan dokumen Renstra Prodi.	D3 Akuntansi, S1 Akuntansi, D3 Perhotelan, S1 Manajemen, S1 Pendidikan Ekonomi
4	Prodi belum memiliki kebijakan syarat tambahan kelulusan berupa kewajiban untuk mencapai nilai TOEFL 450. Kondisi prodi menunggu kebijakan pada tingkat universitas untuk menghindari jangan sampai melampaui kewenangannya. Sementara, untuk kewajiban publikasi telah diterapkan sesuai tuntutan instrument yaitu pada jurnal terakreditasi minimal sinta 6 dan/ atau pada pertemuan ilmiah minimal seminar nasional.	D3 Akuntansi, S1 Akuntansi, D3 Perhotelan, S1 Manajemen, S1 Pendidikan Ekonomi
5	Tersedia dokumen kurikulum, tetapi kurikulum D3 tidak memiliki matakuliah pilihan yang memberikan fleksibilitas mahasiswa.	D3 Akuntansi, D3 Perhotelan
6	Selama ini telah dilakukan kerjasama dalam bentuk PPL luar negeri. Akan tetapi hal demikian dilakukan pada tingkat universitas. Perlu untuk dipastikan apakah pola hubungan kerjasama yang demikian dapat dikatakan sebagai keterlibatan prodi.	S1 Pendidikan Ekonomi
7	Dari hasil survei yang diperoleh belum bisa dipastikan mengenai legalitas usaha mahasiswa, baik usaha tingkat nasionalnya atau bentuk izinnya.	D3 Akuntansi, S1 Akuntansi, D3 Perhotelan, S1 Manajemen, S1 Pendidikan Ekonomi
8	Beberapa kurikulum dari workshop masih ada revisi, dan belum selesai proses pembuatan kurikulum baru. Prodi memang belum melaksanakan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal serta direview oleh pakar bidang ilmu prodi dan asosiasi bidang ilmu.	D3 Akuntansi, S1 Akuntansi, D3 Perhotelan, S1 Manajemen, S1 Pendidikan Ekonomi
9	Prodi memiliki 18 orang DTSPS dan yang sudah memiliki gelar S3 hanya 4 orang (22%) Rencana dosen lanjut studi sudah ada dan sedang tahap persiapan. Masih terdapat 5 DTSPS yang belum memiliki jabatan Fungsional minimal Lektor, akibat penambahan dosen CPNS.	S1 Akuntansi
10	Masih terdapat 5 DTSPS yang belum memiliki sertifikat	S1 Akuntansi

No.	Temuan Audit	Prodi
	pendidik professional, akibat penambahan dosen CPNS.	
11	Rata-rata beban mengajar saja bagi dosen prodi S1 adalah 20 SKS. Hal yang sudah dilakukan juga meminta dosen-dosen di prodi yang sebidang untuk mengajar. Beban SKS kemungkinan akan bertambah karena pembukaan prodi S2.	S1 Akuntansi, S1 Manajemen
12	Tracer study dilaksanakan oleh Lembaga. Belum dilaksanakan pengkajian hasil tracer oleh prodi.	D3 Akuntansi, S1 Akuntansi, D3 Perhotelan, S1 Manajemen, S1 Pendidikan Ekonomi
13	Masih sedikit adanya matakuliah yang memanfaatkan hasil penelitian dan PKM.	S1 Manajemen
14	Semua mata kuliah sudah memiliki RPS, namun belum ada form monitoring kesesuaian RPS dengan materi yang diajarkan.	S1 Manajemen
15	Belum dilakukan pemantauan secara periodik, pemantauan hanya dilakukan saat rapat prodi. Dimana kaprodi menanyakan permasalahan umum yang terjadi dalam proses pembelajaran kepada dosen pengampu, sehingga tidak mengetahui secara pasti apa yang terjadi saat pembelajaran di kelas.	D3 Akuntansi, S1 Akuntansi, D3 Perhotelan, S1 Manajemen, S1 Pendidikan Ekonomi
16	Persentase pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan masih kurang dari 20%	S1 Manajemen
17	Belum ada bukti sah penetapan strategi, metode dan media serta penilaian pembelajaran.	S1 Manajemen
<b>B. Bidang Penelitian</b>		
18	Belum ada bukti luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa bersama dosen tetap Prodi, padahal peluangnya sangat tinggi untuk melaksanakan penelitian payung.	D3 Akuntansi, S1 Akuntansi, D3 Perhotelan, S1 Manajemen, S1 Pendidikan Ekonomi
<b>C. Bidang PkM</b>		
19	Belum ada peta jalan yang jelas terkait pengabdian masyarakat.	D3 Akuntansi, S1 Akuntansi, D3 Perhotelan, S1 Manajemen, S1 Pendidikan Ekonomi
20	Ada di tingkat Universitas (LP2M), dokumen tentang peta jalan pengabdian masih disusun di tingkat Fakultas.	D3 Akuntansi, D3 Perhotelan
<b>D. Tambahan (Visi misi, Tata Pamong, Mahasiswa, dan Luaran</b>		
21	Belum ada kegiatan kerjasama pendidikan, penelitian, dan PKM yang relevan dengan Prodi, padahal sangat dimungkinkan dilakukannya hal ini.	S1 Manajemen, S1 Akuntansi
22	Ada prestasi akademik dan non akademik tetapi belum dipilah antara prestasi di tingkat lokal, nasional, ataupun internasional.	D3 Akuntansi, S1 Manajemen, S1 Akuntansi
23	Dari hasil survei yang diperoleh belum bisa dipastikan mengenai legalitas usaha mahasiswa, baik usaha tingkat nasionalnya atau bentuk izinnya.	D3 Akuntansi, S1 Akuntansi, D3 Perhotelan, S1 Manajemen, S1 Pendidikan Ekonomi
24	GKM baru distrukturisasi, belum melaksanakan ke-empat aspek yang dituntut dalam SPMI.	D3 Akuntansi, S1 Akuntansi, D3 Perhotelan, S1 Manajemen, S1 Pendidikan Ekonomi
25	Belum ada kerjasama dengan universitas atau kampus asing	D3 Akuntansi, S1

No.	Temuan Audit	Prodi
	utk mendatangkan mahasiswa.	Akuntansi, D3 Perhotelan, S1 Manajemen, S1 Pendidikan Ekonomi

Berdasarkan Tabel 20 di atas, terlihat bahwa pada FE ditemukan sebanyak 25 temuan audit yang secara umum tersebar pada 5 prodi yang ikut AMI-Akademik tahun 2020. Adapun temuan yang mayoritas terdapat pada sebagian besar prodi di FE adalah sebagai berikut.

1. Masih dalam proses penyusunan dokumen Renstra Prodi, sehingga pada tahun ini belum memiliki Renstra Prodi.
2. Prodi belum memiliki kebijakan syarat tambahan kelulusan berupa kewajiban untuk mencapai nilai TOEFL 450. Kondisi prodi menunggu kebijakan pada tingkat universitas untuk menghindari jangan sampai melampaui kewenangannya. Sementara, untuk kewajiban publikasi telah diterapkan sesuai tuntutan instrument yaitu pada jurnal terakreditasi minimal sinta 6 dan/ atau pada pertemuan ilmiah minimal seminar nasional.
3. Rata-rata Beban Kerja DTSP per semester sebagai pembimbing utama skripsi/ tugas akhir melebihi 6 orang. Hal ini terjadi mengingat Prodi memiliki *student body* yang cukup besar. Oleh karenanya bila di distribusikan kepada masing-masing DTSP dalam rangka pembimbingan tugas akhir maka jumlah rata-ratanya melebihi ketentuan pada instrumen yaitu kurang atau sama dengan enam.
4. Dari hasil survei yang diperoleh belum bisa dipastikan mengenai legalitas usaha mahasiswa, baik usaha tingkat nasionalnya atau bentuk izinnya.
5. Beberapa kurikulum dari workshop masih ada revisi, dan belum selesai proses pembuatan kurikulum baru. Prodi memang belum melaksanakan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal serta direview oleh pakar bidang ilmu prodi dan asosiasi bidang ilmu.
6. *Tracer study* dilaksanakan oleh Lembaga. Belum dilaksanakan pengkajian hasil *Tracer Study* oleh prodi.
7. Belum dilakukan pemantauan secara periodik, pemantauan hanya dilakukan saat rapat prodi. Dimana kaprodi menanyakan permasalahan umum yang terjadi dalam proses pembelajaran kepada dosen pengampu, sehingga tidak mengetahui secara pasti apa yang terjadi saat pembelajaran di kelas.
8. Belum ada bukti luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa bersama dosen tetap Prodi, padahal peluangnya sangat tinggi untuk melaksanakan penelitian payung.

9. Belum ada peta jalan yang jelas terkait PkM.
10. Dari hasil survei yang diperoleh belum bisa dipastikan mengenai legalitas usaha mahasiswa, baik usaha tingkat nasionalnya atau bentuk izinnya.
11. GKM baru distrukturisasi, belum melaksanakan ke-empat aspek yang dituntut SPMI.
12. Belum ada kerjasama dengan universitas atau kampus asing untuk mendatangkan mahasiswa.
13. Ada prestasi akademik dan non akademik tetapi belum dipilah antara prestasi di tingkat lokal, nasional, ataupun internasional serta belum memenuhi target.
14. Prodi S1 Akuntansi dan S1 Manajemen beban mengajar DTSPS sangat tinggi.

**Tabel 21.** Temuan-Temuan Audit di Prodi FK

No.	Temuan Audit	Prodi
<b>A. Bidang Pendidikan</b>		
1	Persentase mata kuliah yang memanfaatkan hasil penelitian dan PkM masih di bawah 75%.	S1 Kedokteran
2	Belum ada pelibatan mahasiswa dalam penyusunan dan evaluasi kurikulum prodi.	S1 Kedokteran
<b>B. Bidang Penelitian</b>		
<b>C. Bidang PkM</b>		
<b>D. Tambahan (Visi misi, Tata Pamong, Mahasiswa, dan Luaran</b>		
3	Belum tersedia bukti tata pamong telah memenuhi tata pamong yang:1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil.	S1 Kedokteran
4	Belum tersedia bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan Fakultas dan Prodi memiliki karakter kepemimpinan melayani ( <i>servant leadership</i> ), dan kepemimpinan memotivasi ( <i>transformational leadership</i> )	S1 Kedokteran

Berdasarkan Tabel 21 di atas, terlihat bahwa pada FK ditemukan sebanyak 4 temuan audit yang secara umum tersebar pada 2 prodi yang ikut AMI-Akademik tahun 2020. Namun, prodi Profesi Dokter tidak diikutkan AMI-Akademik Undiksha tahun 2020 karena pada tahun 2020 belum memiliki mahasiswa.

Berdasarkan temuan-temuan audit pada setiap fakultas/pascasarjana di atas, terlihat bahwa temuan yang muncul pada mayoritas prodi di Undiksha adalah sebagai berikut.

1. Bidang Pendidikan dan Pengajaran

- a) Belum semua mata kuliah di prodi dilengkapi dengan Perangkat Pembelajarannya (Silabus, RPS, RTM, dll).

- b) Monev proses pembelajaran belum dilaksanakan secara berkala dan sistematis oleh unit yang independen.
- c) Mata kuliah yang memanfaatkan hasil penelitian/PkM DTPS dalam pelaksanaan pembelajaran masih kurang.
- d) Prodi belum memiliki kebijakan syarat tambahan kelulusan mahasiswa berupa kewajiban untuk mencapai nilai TOEFL. Kondisi prodi menunggu kebijakan pada tingkat universitas untuk menghindari jangan sampai melampaui kewenangannya.
- e) Belum ada kebijakan di prodi terkait pemenuhan TOEFL untuk DTPS secara berkala.
- f) Beberapa prodi memiliki rata-rata mahasiswa PA setiap dosen melebihi batas maksimal jumlah mahasiswa.
- g) DTPS yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar/Lektor Kepala masih kurang.
- h) DTPS yang bergelar Doktor masih kurang.
- i) Beberapa prodi memiliki rata-rata beban kinerja dosen setiap semester melebihi standar (16 Sks) atau masih ada dosen dengan rata-rata beban kinerja dosen setiap semester melebihi batas maksimal. Namun, di sisi lain ada prodi yang beban kinerjanya kurang dari ideal.
- j) Beberapa prodi memiliki rasio pembimbing Tugas Akhir dengan jumlah mahasiswa melebihi batas maksimal.

## 2. Bidang Penelitian

- a. Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen masih kurang.
- b. Publikasi artikel dan HKI hasil penelitian dosen masih kurang.

## 3. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

- a. Prodi tidak memiliki Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat.
- b. Publikasi artikel dan perolehan HKI hasil PkM dosen masih kurang.
- c. Pelibatan mahasiswa secara penuh dalam PkM dosen masih kurang.

## 4. Bidang Tambahan (Visi Misi, Tata Pamong, Mahasiswa, dan Luaran)

- a. Penjaminan mutu belum dilakukan secara optimal oleh Gugus Kendali Mutu (GKM) setiap fakultas/pascasarjana. Penjaminan mutu wajib memenuhi 4 aspek, yaitu memiliki dokumen legal, tersedia dokumen mutu, terlaksana siklus penjaminan mutu, dan ada bukti yang sah pelaksanaannya.
- b. *Tracer study* dilaksanakan oleh Lembaga. Belum dilaksanakan pengkajian hasil *Tracer Study* oleh prodi.

- c. Beberapa prodi memiliki mahasiswa yang sedikit, sehingga rasio dengan dosen tidak ideal.
- d. Kelulusan tepat waktu mahasiswa pada beberapa prodi kurang dari standar.
- e. Hampir semua prodi belum memiliki mahasiswa asing.
- f. Secara umum prodi belum memiliki renstra, yang ada baru sampai renstra fakultas.
- g. Jumlah luaran penelitian/PKM mahasiswa yang mempunyai HKI, teknologi tepat guna ataupun buku ber-ISBN masih rendah.
- h. Prestasi mahasiswa akademik dan non akademik di tingkat Internasional masih kurang.

### 3.3 Rencana Tindak Lanjut

Temuan AMI-Akademik Undiksha tahun 2020 yang sifatnya umum tersebut di atas perlu dilakukan tindakan perbaikan dan strategi di level Universitas agar tidak menjadi temuan yang berulang-ulang. Berdasarkan hasil FGD antara Pimpinan LPPPM, Pimpinan PJM, Panitia Pelaksana, dan Auditor AMI-Akademik Undiksha tahun 2020, Tabel 22 berikut mendeskripsikan rencana tindak lanjut untuk penanganan temuan-temuan audit pada prodi di lingkungan Undiksha.

**Tabel 22.** Rencana Tindak Lanjut Hasil AMI-Akademik tahun 2020

No.	Hasil Audit	Rencana Tindak Lanjut	Penanggungjawab
<b>A.</b>	<b>Bidang Pendidikan dan Pengajaran</b>		
1.	<p><b>Masalah:</b> Belum semua MK tersedia Perangkat Pembelajarannya (Silabus, RPS, RTM, dll).</p> <p><b>Akar Masalah:</b> Beberapa prodi belum menyusun perangkat pembelajaran oleh dosen penanggung jawab MK/tim dan belum sepenuhnya upload di Siak.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelatihan dan workshop penyusunan RPS untuk seluruh dosen.</li> <li>2. Dosen menyusun semua RPS MK, dan dimonev secara intensif oleh GKM-Fakultas/Pasca.</li> <li>3. Pimpinan mewajibkan dosen untuk mengumpulkan RPS MK serta upload di Siak, serta menjadikan salah satu syarat Remunerasi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wakil Rektor I</li> <li>2. Wakil Rektor II</li> <li>3. Ka LPPPM</li> <li>4. Wakil Dekan I</li> <li>5. Wakil Direktur I</li> <li>6. Ketua Jurusan</li> <li>7. Koorprodi</li> <li>8. Tim Remunerasi.</li> </ol>
2.	<p><b>Masalah:</b> Monev proses pembelajaran belum dilaksanakan secara berkala dan sistematis oleh unit yang independen.</p> <p><b>Akar Masalah:</b> Keberadaan GKM Fakultas/ Pasca/ Prodi belum berfungsi dengan baik dalam mengevaluasi standar-standar yang</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pimpinan mengaktifkan keberadaan unit pelaksana penjaminan mutu pada setiap Aras (universitas, fakultas, prodi).</li> <li>2. Disusun tupoksi yang jelas antara GKM</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wakil Rektor I</li> <li>2. Wakil Rektor II</li> <li>3. Ka LPPPM</li> <li>4. Wakil Dekan 1</li> <li>5. Wakil Direktur 1</li> <li>6. Kepala PJM</li> <li>7. Ketua GKM</li> <li>8. Tim Remunerasi</li> </ol>

No.	Hasil Audit	Rencana Tindak Lanjut	Penanggungjawab
	ditetapkan (khususnya dalam proses pembelajaran).	fakultas dan GKM Prodi. 3. GKM menyusun Dokumen SPMI, dan melakukan evaluasi secara berkala, khususnya pada bidang pembelajara. 4. Pemberiaan grade pada sistem Remunerasi untuk pengelola GKM Fakulta/Prodi.	9. Koorprodi
3.	<b>Masalah:</b> Belum semua MK memanfaatkan hasil penelitian/PkM dalam pelaksanaan pembelajaran. <b>Akar Masalah:</b> Secara umum Dosen belum mengintegrasikan hasil penelitian/PkM ke dalam perencanaan, pelaksanaan, dan eevaluasi perkuliahan.	1. Pelatihan dan workshop pengintegrasian hasil penelitian/PkM dalam pembelajaran. 2. Dosen menyusun perangkat pembelajaran yang mengintegrasikan hasil penelitian/PkM, dan dimonev secara intensif oleh GKM-Fakultas/Pasca. 3. Pimpinan mewajibkan dosen untuk menjadikan pemanfaatan hasil penelitian/PkMnya sebagai salah satu output, serta menjadi syarat pendanaan proposal selanjutnya.	1. Wakil Rektor I 2. Ka LPPPM 3. Ka LPPM 4. Wakil Dekan I 5. Wakil Direktur I 6. Kapus Penelitian 7. Kapus PkM 8. Ketua Jurusan 9. Koorprodi
4.	<b>Masalah:</b> Prodi belum mensyaratkan kelulusan mahasiswa dengan syarat tambahan pemenuhan nilai TOEFL. <b>Akar Masalah:</b> Lembaga belum menetapkan kebijakan pemenuhan syarat TOEFL untuk kelulusan.	1. Pimpinan mengkaji lebih jauh terkait pentingnya persyaratan TOEFL untuk kelulusan mahasiswa. 2. Pimpinan membutu tim penyusun kebijakan tersebut. 3. Pimpinan menetapkan kebijakan pemenuhan syarat TOEFL untuk kelulusan mahasiswa. 4. Memfasilitasi mahasiswa dalam peningkatan kompetensi bahasa inggris melalui UPT-Bahasa, serta memfasilitasi pelaksanaan tesnya.	1. Wakil Rektor I 2. Ka LPPPM 3. Wakil Dekan I 4. Wakil Direktur I 5. Ka UPT-Bahasa 6. Ketua Jurusan 7. Koorprodi
5.	<b>Masalah:</b> Sebagian besar dosen belum memiliki dokumen peningkatan kompetensi bahasa inggris (TOEFL) secara berkala.	1. Pimpinan mengkaji lebih jauh terkait pentingnya tes TOEFL dosen secara berkala.	1. Wakil Rektor I 2. Ka LPPPM 3. Wakil Dekan I 4. Wakil Direktur I

No.	Hasil Audit	Rencana Tindak Lanjut	Penanggungjawab
	<p><b>Akar Masalah:</b> Lembaga belum menetapkan kebijakan terkait peningkatan bahasa inggris dosen secara berkala dalam bentuk tes TOEFL.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Pimpinan membutu tim penyusun kebijakan tersebut.</li> <li>6. Pimpinan menetapkan kebijakan pemenuhan syarat TOEFL untuk dosen secara berkala.</li> <li>7. Memfasilitasi dosen dalam peningkatan kompetensi bahasa inggris melalui UPT-Bahasa, serta memfasilitasi pelaksanaan tesnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Ka UPT-Bahasa</li> <li>6. Ketua Jurusan</li> <li>7. Koorprodi</li> </ol>
6.	<p><b>Masalah :</b> Beberapa Prodi memiliki rata-rata mahasiswa PA setiap dosen melebihi batas maksimal jumlah mahasiswa  <b>Akar Masalah:</b> Jumlah dosen masih kurang.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pimpinan melakukan <i>mapping</i> kebutuhan dosen di Prodi.</li> <li>2. Lembaga melakukan rekrutmen dosen pada prodi yang masih kurang jumlah dosen.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wakil Rektor I</li> <li>2. Wakil Rektor II</li> <li>3. Wakil Dekan I</li> <li>4. Wakil Dekan II</li> <li>5. Wakil Direktur I</li> <li>6. Wakil Direktur II</li> <li>7. Kejur</li> <li>8. Koorprodi</li> <li>9. Dosen PA</li> </ol>
7.	<p><b>Masalah:</b> DTSPS yang memeiliki jabatan fungsional Guru Besar/Lektor Kepala masih kurang.  <b>Akar Masalah:</b> Tidak sedikit dosen di Undiksha tergolong baru (masa kerja sedikit) dan bahkan masih CPNS, serta kendala publikasi artikel di jurnal Internasional bereputasi.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perlu direncanakan dalam Renstra maupun Renop PS untuk mendorong dosen-dosen mengajukan LK atau GB.</li> <li>2. Lembaga memfasilitasi pemenuhan syarat-syarat yang diperlukan dosen untuk pemenuhan angka kredit ke Lektor Kepala/Guru Besar, misal publikasi artikel, HaKI, penulisan buku, dll.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wakil Rektor II</li> <li>2. Dekan/Direktur</li> <li>3. Wakil Dekan II</li> <li>4. Wakil Direktur II</li> <li>5. Ketua Jurusan</li> <li>6. Koorprodi</li> <li>7. Tim Restra/Renop</li> <li>8. Dosen</li> </ol>
8.	<p><b>Masalah:</b> DTSPS yang bergelar Doktor masih kurang.  <b>Akar Masalah:</b> Tidak sedikit dosen di Undiksha tergolong baru (masa kerja sedikit) dan bahkan masih CPNS, terkendala pada beasiswa, serta dosen-dosen tersebut di beberapa prodi dibutuhkan keberadaannya.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perlu direncanakan dalam Renstra maupun Renop PS untuk mendorong dosen-dosen melanjutkan studi S3.</li> <li>2. Lembaga memfasilitasi pemenuhan syarat-syarat untuk studi lanjut S3, misal memfasilitasi beasiswa, pelatihan TOEFL, dan lainnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wakil Rektor II</li> <li>2. Dekan/Direktur</li> <li>3. Wakil Dekan II</li> <li>4. Wakil Direktur II</li> <li>5. Ketua Jurusan</li> <li>6. Koorprodi</li> <li>7. Tim Restra/Renop</li> <li>8. Dosen</li> </ol>
9.	<p><b>Masalah:</b> Beberapa Prodi memiliki rata-rata beban kinerja dosen setiap semester melebihi standar (16 Sks)/ Masih ada dosen dengan rata-rata beban kinerja dosen setiap semester melebihi batas maksimal</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pimpinan melakukan penghitungan kerja dosen pada awal semester.</li> <li>2. Lembaga melakukan identifikasi kecukupan dosen per kelompok</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wakil Rektor I</li> <li>2. Wakil Rektor II</li> <li>3. Wakil Dekan I</li> <li>4. Wakil Dekan II</li> <li>5. Wakil Direktur I</li> <li>6. Wakil Direktur II</li> </ol>

No.	Hasil Audit	Rencana Tindak Lanjut	Penanggungjawab
	<b>Akar Masalah:</b> Jumlah dosen masih kurang	keilmuan 3. Pimpinan meakukan <i>mapping</i> kebutuhan dosen oleh Prodi. 4. Lembaga melakukan rekrutmen dosen pada prodi yang masih kurang jumlah dosen.	7. Kejur 8. Koorprodi
10	<b>Masalah:</b> Beberapa prodi memiliki rasio pembimbing TA dengan jumlah mahasiswa melebihi batas maksimal <b>Akar Masalah :</b> Jumlah dosen masih kurang	Melibatkan dosen luar/ dosen lintas prodi yang sesuai dengan bidang ilmu untuk membimbing TA	1. Wakil Rektor I 2. Wakil Rektor II 3. Wakil Dekan I 4. Wakil Dekan II 5. Wakil Direktur I 6. Wakil Direktur II 7. Kejur 8. Koorprodi
<b>B</b>	<b>Bidang Penelitian</b>		
11.	<b>Masalah :</b> Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen minim. <b>Akar Masalah :</b> Penelitian dosen jarang melibatkan mahasiswa .	1. Setiap dosen membuat penelitian agar melibatkan mahasiswa, salah satunya bisa membuat penelitian payung. 2. Pimpinan membuat kebijakan untuk mewajibkan pengajuan proposal penelitian melibatkan mahasiswa.	1. Wakil Rektor I 2. Ka LPPM 3. Wakil Dekan I 4. Wakil Direktur I 5. Kapus Penelitian 6. Kejur 7. Koorprodi 8. Dosen/Peneliti 9. Mahasiswa
12.	<b>Masalah :</b> Publikasi artikel hasil penelitian/PkM dosen masih rendah. <b>Akar Masalah :</b> Motivasi dosen yang masih rendah untuk publikasi pada jurnal internasional bereputasi, nasional terakreditasi sinta 1, 2, 3, atau 4.	1. Lembaga mendorong dosen untuk melakukan publikasi hasil penelitian/PkM pada jurnal internasional bereputasi, nasional terakreditasi sinta 1, 2, 3, atau 4. 2. Pemberian bobot yang lebih besar bidang publikasi pada sistem remunerasi, atau dengan cara penghargaan yang lainnya yang lebih efektif. 3. Pimpinan menyusun jadwal yang pasti dan jelas untuk publikasi dosen, misal tuntutan publikasi pada kontrak kerja penelitian/PkM.	1. Wakil Rektor I 2. Wakil Rektor II 3. Ka LPPM 4. Wakil Dekan I 5. Wakil Dekan II 6. Wakil Direktur I 7. Wakil Direktur II 8. Pusat Penelitian 9. Tim Remunerasi 10. Pusat Publikasi 11. Kejur 12. Koorprodi 13. Dosen
13.	<b>Masalah :</b> HKI hasil penelitian dosen masih rendah.	1. Lembaga mendorong dosen untuk	1. Wakil Rektor I 2. Wakil Rektor II

No.	Hasil Audit	Rencana Tindak Lanjut	Penanggungjawab
	<p><b>Akar Masalah :</b> Motivasi dosen yang masih rendah untuk mendaftarkan HKI hasil penelitiannya.</p>	<p>mendaftarkan hasil penelitian memperoleh HKI, aktifkan pusat Hak Cipta LPPM.</p> <p>2. Pemberian bobot yang lebih besar bidang publikasi hasil penelitian pada sistem remunerasi, atau dengan cara penghargaan yang lainnya yang lebih efektif.</p> <p>3. Pimpinan menyusun jadwal yang pasti dan jelas untuk pendaftaran HKI dosen, misal tuntutan publikasi pada kontrak kerja penelitian untuk beberapa skim tertentu.</p>	<p>3. Ka LPPM 4. Wakil Dekan I 5. Wakil Dekan II 6. Wakil Direktur I 7. Wakil Direktur II 8. Tim Remunerasi 9. Pusat Hak Cipta 10. Kejur 11. Koorprodi 12. Dosen</p>
<b>C.</b>	<b>Bidang PkM</b>		
14.	<p><b>Masalah :</b> Prodi tidak memiliki Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat.</p> <p><b>Akar Masalah:</b> Lembaga belum mewajibkan prodi untuk menyusun Roadmap PkM dan dosen pada umumnya merujuk Roadmap PkM LPPM.</p>	<p>1. Pimpinan mewajibkan prodi untuk menyusun roadmap PkM.</p> <p>2. Pimpinan mensyaratkan pengajuan proposal PkM merujuk pada roadmap PkM prodi.</p>	<p>1. Wakil Rektor I 2. Ka LPPM 3. Wakil Dekan 4. Wakil Direktur I 5. Pusat PkM 6. Kejur 7. Koorprodi</p>
15.	<p><b>Masalah :</b> Publikasi artikel hasil PkM dosen masih rendah.</p> <p><b>Akar Masalah :</b> Motivasi dosen yang masih rendah untuk publikasi pada jurnal internasional bereputasi, nasional terakreditasi sinta 1, 2, 3, atau 4.</p>	<p>1. Lembaga mendorong dosen untuk melakukan publikasi hasil PkM pada jurnal internasional bereputasi, nasional terakreditasi sinta 1, 2, 3, atau 4.</p> <p>4. Pemberian bobot yang lebih besar bidang publikasi pada sistem remunerasi, atau dengan cara penghargaan yang lainnya yang lebih efektif.</p> <p>5. Pimpinan menyusun jadwal yang pasti dan jelas untuk publikasi dosen, misal tuntutan publikasi pada kontrak kerja PkM.</p>	<p>1. Wakil Rektor I 2. Wakil Rektor II 3. Ka LPPM 4. Wakil Dekan I 5. Wakil Dekan II 6. Wakil Direktur I 7. Wakil Direktur II 8. Tim Remunerasi 9. Pusat PkM 10. Pusat Publikasi 11. Kejur 12. Koorprodi 13. Dosen</p>
16.	<p><b>Masalah :</b> HKI hasil PkM dosen masih rendah.</p> <p><b>Akar Masalah :</b> Motivasi dosen</p>	<p>1. Lembaga mendorong dosen untuk mendaftarkan hasil PkM</p>	<p>1. Wakil Rektor I 2. Wakil Rektor II 3. Ka LPPM</p>

No.	Hasil Audit	Rencana Tindak Lanjut	Penanggungjawab
	yang masih rendah untuk mendaftarkan HaKI hasil PkMnya.	<p>memperoleh HKI, aktifkan pusat Hak Cipta LPPM.</p> <p>2. Pemberian bobot yang lebih besar bidang publikasi hasil PkM pada sistem remunerasi, atau dengan cara penghargaan yang lainnya yang lebih efektif.</p> <p>3. Pimpinan menyusun jadwal yang pasti dan jelas untuk pendaftaran HKI dosen, misal tuntutan publikasi pada kontrak kerja PkM untuk beberapa skim tertentu.</p>	<p>4. Wakil Dekan I</p> <p>5. Wakil Dekan II</p> <p>6. Wakil Direktur I</p> <p>7. Wakil Direktur II</p> <p>8. Pusat PkM</p> <p>9. Tim Remunerasi</p> <p>10. Pusat Hak Cipta</p> <p>11. Kejur</p> <p>12. Koorprodi</p> <p>13. Dosen</p>
17.	<p><b>Masalah :</b> Pelibatan mahasiswa dalam PkM dosen minim.</p> <p><b>Akar Masalah :</b> PkM dosen jarang melibatkan mahasiswa .</p>	<p>1. Setiap dosen membuat PkM agar melibatkan mahasiswa.</p> <p>2. Pimpinan membuat kebijakan untuk mewajibkan pengajuan proposal PkM melibatkan mahasiswa.</p> <p>3. Mahasiswa melalui HMJ/BEM untuk menyusun program PkM yang melibatkan semua civitas Jurusan/Prodi.</p>	<p>1. Wakil Rektor I</p> <p>2. Ka LPPM</p> <p>3. Wakil Dekan I</p> <p>4. Wakil Direktur I</p> <p>5. Pusat PkM</p> <p>6. Kejur</p> <p>7. Koorprodi</p> <p>8. Dosen/Pengabd</p> <p>9. Mahasiswa</p>
<b>D.</b>	<b>Bidang Tambahan (Visi Misi, Tata Pamong, Mahasiswa, dan Luaran Mahasiswa)</b>		
18.	<p><b>Masalah:</b> Siklus SPMI di fakultas atau prodi belum berjalan dengan optimal.</p> <p><b>Akar Masalah:</b> Keberadaan GKM Fakultas/ Pasca/ Prodi belum berfungsi dengan baik dalam memenuhi 4 aspek, yaitu memiliki dokumen legal, tersedia dokumen mutu, terlaksana siklus penjaminan mutu, dan ada bukti yang sah pelaksanaannya.</p>	<p>1. Pimpinan mengaktifkan keberadaan unit pelaksana penjaminan mutu pada setiap Aras (universitas, fakultas, prodi).</p> <p>2. Disusun tupoksi yang jelas antara GKM fakultas dan GKM Prodi.</p> <p>3. GKM menyusun Dokumen SPMI, dan melakukan evaluasi secara berkala, khususnya pada bidang pembelajaran.</p> <p>4. Pemberiaan grade pada sistem Remunerasi untuk pengelola GKM Fakulta/Prodi.</p>	<p>1. Wakil Rektor I</p> <p>2. Wakil Rektor II</p> <p>3. Ka LPPPM</p> <p>4. Wakil Dekan 1</p> <p>5. Wakil Direktur 1</p> <p>6. Kepala PJM</p> <p>7. Ketua GKM</p> <p>8. Tim Remunerasi</p> <p>9. Ketua Jurusan</p> <p>10. Koorprodi</p>
19.	<b>Masalah:</b> Prodi tidak melakukan <i>tracer study</i> yang lebih spasifik	1. Pimpinan mewajibkan kembali prodi untuk	<p>1. Wakil Rektor I</p> <p>2. Wakil Rektor III</p>

No.	Hasil Audit	Rencana Tindak Lanjut	Penanggungjawab
	terkait keprodiannya.. <b>Akar Masalah:</b> Prodi hanya bertumpu pada hasil <i>tracer study</i> yang dilakukan Lembaga melalui UPT-PKKM, dan tidak mengkaji lebih jauh tentang keprodiannya.	penelusuran kepada alumni untuk hal-hal yang lebih spesifik tentang keprodiannya. 2. Pimpinan mewajibkan prodi untuk berkoordinasi dengan UPT-PKKM terkait <i>tracer study</i> , dan meminta kembali mengkaji serta menganalisis hasil dari UPT-PKKM terkait hasil penelusuran prodinya. Pimpinan mewajibkan prodi untuk menyusun kurikulum, visi misi prodi merujuk pada hasil <i>tracer study</i> , dan dimonev secara berkala.	3. Ka LPPPM 4. Wakil Dekan 1 5. Wakil Direktur 1 6. Wakil Dekan III 7. UPT-PKKM 8. Ketua Jurusan 9. Koorprodi
20.	<b>Masalah:</b> Beberapa prodi memiliki mahasiswa yang sedikit, sehingga rasio tidak ideal. <b>Akar Masalah :</b> Prodi tergolong relatif baru.	Sosialisasi terhadap keberadaan prodi perlu dioptimalkan, misal melalui media sosial, langsung ke sekolah, pemberian beasiswa, dan sebagainya.	1. Wakil Rektor I 2. Ka Biro AKPSI 3. Wakil Dekan I 4. Wakil Dekan III 5. Wakil Direktur I 6. Kejur 7. Koorprodi
21	<b>Masalah:</b> Kelulusan tepat waktu mahasiswa pada beberapa prodi kurang dari standar. <b>Akar Masalah :</b> Kesadaran mahasiswa untuk menyelesaikan TA tepat waktu rendah.	1. Disusun jadwal penyusunan TA, pembimbingan, ujian proposal dan ujian hasil secara pasti. 2. Dilakukan karantina bagi mahasiswa yang menyelesaikan TA lebih dari 6/8 semester.	1. Wakil Rektor I 2. Wakil Dekan I 3. Wakil Direktur I 4. Kejur 5. Koorprodi 6. Dosen Pembimbing.
22	<b>Masalah:</b> Prodi belum memiliki mahasiswa asing. <b>Akar Masalah:</b> Kurangnya kerjasama internasional terkait <i>student exchange</i> dan kurang siapnya prodi untuk memfasilitasi mahasiswa asing.	1. Pimpinan mengadakan kerjasama internasional terkait <i>student exchange</i> lebih intensif. 2. Sosialisasi lebih jauh untuk menasar mahasiswa asing. 3. Mempersiapkan kurikulum, fasilitas, SDM, dan lainnya untuk mengakomodasi mahasiswa asing.	1. Wakil Rektor I 2. Wakil Rektor III 3. Wakil Dekan I 4. Wakil Direktur I 5. Wakil Dekan III 6. Ka LPPPM 7. Kejur 8. Koorprodi
23	<b>Masalah:</b> Prodi belum mempunyai Renstra. <b>Akar Masalah:</b> Belum ada kebijakan untuk menyusun Renstra	1. Pimpinan menyusun dan menetapkan kebijakan untuk mewajibkan prodi menyusun Renstra.	1. Wakil Rektor I 4. Wakil Dekan I 2. Wakil Direktur I

No.	Hasil Audit	Rencana Tindak Lanjut	Penanggungjawab
	Prodi, dan hanya merujuk pada Renstra Fakultas/Universitas.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Prodi membuat tim penyusun renstra yang merujuk pada renstra fakultas dan universitas.</li> <li>Monitoring dan evaluasi penyusunan renstra prodi melalui GKM.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ka LPPPM</li> <li>Kejur</li> <li>Ketua GKM</li> <li>Koorprodi</li> </ol>
24	<p><b>Masalah:</b> Jumlah luaran penelitian/PKM mahasiswa yang mempunyai HKI, teknologi tepat guna ataupun buku ber-ISBN masih rendah.</p> <p><b>Akar Masalah:</b> Minimnya pelibatan mahasiswa dalam pelaksanaan penelitian/PkM dosen, serta ketidaktahuan mahasiswa terkait luaran tersebut.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pimpinan mewajibkan dosen untuk melibatkan mahasiswa dalam penelitian/PkM.</li> <li>Memberikan pelatihan kepada mahasiswa terkait publikasi luaran penelitian/PkM.</li> <li>Menghimbau dosen untuk turut serta mencantumkan nama mahasiswa yang diajak berkolaborasi dalam publikasi.</li> <li>Pimpinan membentuk tim percepatan publikasi mahasiswa.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Wakil Rektor I</li> <li>Wakil Rektor III</li> <li>Wakil Dekan I</li> <li>Wakil Direktur I</li> <li>Wakil Dekan III</li> <li>Ka LPPPM</li> <li>Kejur</li> <li>Ketua GKM</li> <li>Koorprodi</li> </ol>
25	<p><b>Masalah:</b> Prestasi mahasiswa akademik dan non akademik di tingkat Internasional masih kurang.</p> <p><b>Akar Masalah:</b> Kurangnya partisipasi dan persiapan mahasiswa dalam menghadapi kompetisi akademik/non akademik di tingkat internasional.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pimpinan membentuk tim percepatan prestasi mahasiswa di tingkat internasional.</li> <li>Pimpinan memfasilitasi pendanaan untuk mengikuti lomba tingkat internasional.</li> <li>Memberikan reward khusus kepada mahasiswa yang berprestasi di tingkat internasional.</li> <li>Melakukan sistem seleksi yang baik dan transparan.</li> <li>Melakukan proses pembinaan yang intensif kepada mahasiswa.</li> <li>Pemberian grade khusus pada dosen pembimbing untuk yang mahasiswanya berprestasi di tingkat internasional.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Wakil Rektor II</li> <li>Wakil Rektor III</li> <li>Wakil Dekan II</li> <li>Wakil Direktur II</li> <li>Tim Remunerasi.</li> <li>Kejur</li> <li>Koorprodi</li> </ol>

### 3.4 Masalah-Masalah dalam Pelaksanaan AMI-Akademik Undiksha Tahun 2020

Secara umum pelaksanaan AMI-Akademik Undiksha Tahun 2020 sudah berjalan dengan baik, namun masih terdapat beberapa kendala atau masalah yang perlu ditindaklanjuti untuk mendapatkan perhatian perbaikan di tahun-tahun selanjutnya. Adapun masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan AMI-Akademik Undiksha Tahun 2020 dapat diuraikan sebagai berikut.

- 1) Persiapan dan pelaksanaan kegiatan berada di tengah pandemi *covid 19* yang menyebabkan banyak keterbatasan dalam ruang gerak koordinasi antar elemen dan pelaksanaan kegiatan untuk setiap tahapan yang ada pada AMI-Akademik 2020.
- 2) Pelaksanaan audit tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan karena pengisian instrumen AMI-Akademik Undiksha 2020 sebagai instrumen audit membutuhkan waktu yang tidak sedikit pada masing-masing Prodi, padatnya tugas dari auditor, dan kendala lainnya.
- 3) Beberapa auditor mengalami hambatan dalam menetapkan jadwal visitasi dan berkoordinasi dengan ketua jurusan/Prodi sehingga terjadi keterlambatan dalam visitasi karena kondisi pandemi *covid 19* yang tidak kunjung usai, sehingga kegiatan visitasi dilakukan secara daring.
- 4) Masih ada prodi yang terlambat dalam menyetorkan isian instrumen ke PJM sesuai dengan waktu yang ditentukan walaupun sudah diberikan perpanjangan, sehingga mengganggu rencana jadwal selanjutnya.
- 5) Terdapat beberapa Prodi yang mengisi instrumen audit tidak sesuai dengan petunjuk dan mengisi tidak lengkap, sehingga auditor agak kesulitan dalam pemeriksaan dan penyesuaian dengan standar yang ada.
- 6) Terdapat auditor yang terlambat dalam pengumpulan laporan temuan audit ke PJM, sehingga berdampak pada terlambatnya penyusunan Laporan AMI-Aademik Undiksha tahun 2020.
- 7) Panitia AMI-Akademik Undiksha tahun 2020 sudah membuat SOP, namun beberapa auditor dan auditi belum mengetahui dan memahami SOP tersebut, sehingga tidak semua auditor dan auditi memiliki pemahaman yang sama.
- 8) Auditor masih kesulitan dalam memeriksa beberapa indikator/standar yang ada, karena panduan yang pasti belum ada. Hal ini perlu dikaji untuk instrument yang akan digunakan pada AMI-Akademik selanjutnya.
- 9) Instrumen yang digunakan sudah melingkupi bidang Tridharma dan beberapa kriteria tambahan seperti visi misi, tata pamong, mahasiswa, dan capaian luaran, namun belum mampu mengukur bidang-bidang tersebut secara optimal sesuai

dengan tuntutan dokumen-dokumen rujukan SPMI serta belum mampu mengukur bidang-bidang lain secara komprehensif.

### 3.5 Usulan Solusi Pemecahan Masalah

Alternatif solusi yang ditawarkan atau ditempuh untuk mengatasi beberapa permasalahan yang ditemui dalam kegiatan AMI-Akademik Undiksha Tahun 2020 dapat diuraikan sebagai berikut.

- (1) Perlu dipersiapkan sistem yang lebih siap dan matang untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang ditemukan di tengah pandemic *covid 19*.
- (2) Untuk kesulitan menentukan jadwal visitasi, PJM dan auditor selalu berusaha meningkatkan koordinasi dengan Ketua Jurusan/Prodi serta menunggu jadwal visitasi yang disediakan oleh Ketua Jurusan/Prodi baik secara online maupun *offline*.
- (3) SOP AMI-Akademik perlu diperbaiki dan disosialisasikan kepada semua auditor dan auditi sehingga menjadi Prosedur Standar bagi para Auditor dalam mengaudit Jurusan/Prodi dan menjadi acuan bagi jurusan/Prodi dalam mempersiapkan AMI-Akademik selanjutnya.
- (4) Perlu ditegaskan dari awal kepada auditor dan auditi untuk disiplin mengikuti agenda kerja AMI-Akademik agar keterlambatan auditor dan auditi dalam menuntaskan kewajibannya tidak mengganggu kelancaran pelaksanaan AMI-Akademik selanjutnya.
- (5) Instrumen yang digunakan sekarang perlu dicermati dan dikaji lebih lanjut, misalnya dengan menambah lingkup audit dan membuat panduan/ matriks penilaian setiap indikator/standar yang digunakan, sehingga semua auditor dan bahkan auditi memiliki persepsi dan pemahaman yang sama dalam memeriksa atau mengisi instrument AMI-Akademik selanjutnya.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Simpulan**

Berdasarkan analisis hasil audit pada Bab sebelumnya, berikut hal-hal yang dapat disimpulkan terkait AMI-Akademik Undiksha tahun 2020.

1. Pelaksanaan AMI-Akademik Undiksha tahun 2020 diikuti oleh seluruh prodi D3, S1, S2, dan S3 sebanyak 64 prodi yang ada di Undiksha (persentase partisipasi 100%), dan melibatkan sebanyak 54 orang auditor yang telah mengikuti pelatihan sebelumnya. Terjadi peningkatan partisipasi prodi yang signifikan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.
2. Instrumen yang digunakan pada AMI-Akademik Undiksha tahun 2020 berbeda signifikan dengan instrumen yang digunakan tahun-tahun sebelumnya. Instrumen disusun merujuk pada matriks penilaian akreditasi 9 kriteria, dengan lingkup audit pada bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, visi misi, tata pamong, mahasiswa, dan luaran Tridharma, serta pemenuhan tuntutan indikator/standar yang berbeda-beda pada setiap strata. Banyak item indikator yang wajib diisi oleh Koordinator Prodi pada Instrumen AMI-Akademik Undiksha tahun 2020, yaitu: (1) Program D3 sebanyak 62 butir, (2) Program S1 sebanyak 67 butir, (3) Program S2 sebanyak 59 Butir, dan (4) Program S3 sebanyak 57 butir.
3. Secara umum terdapat 25 temuan yang mayoritas tersebar di seluruh prodi. Adapun temuan audit yang mayoritas muncul di hampir seluruh prodi pada setiap bidang Lingkup AMI-Akademik Undiksha tahun 2020 adalah sebagai berikut.
  - a. Bidang Pendidikan dan Pengajaran
    - Belum semua mata kuliah di prodi dilengkapi dengan Perangkat Pembelajarannya (Silabus, RPS, RTM, dll).
    - Monev proses pembelajaran belum dilaksanakan secara berkala dan sistematis oleh unit yang independen.

- Mata kuliah yang memanfaatkan hasil penelitian/PkM DTPS dalam pelaksanaan pembelajaran masih kurang.
  - Prodi belum memiliki kebijakan syarat tambahan kelulusan mahasiswa berupa kewajiban untuk mencapai nilai TOEFL. Kondisi prodi menunggu kebijakan pada tingkat universitas untuk menghindari jangan sampai melampaui kewenangannya.
  - Belum ada kebijakan di prodi terkait pemenuhan TOEFL untuk DTPS secara berkala.
  - Beberapa prodi memiliki rata-rata mahasiswa PA setiap dosen melebihi batas maksimal jumlah mahasiswa.
  - DTPS yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar/Lektor Kepala masih kurang.
  - DTPS yang bergelar Doktor masih kurang.
  - Beberapa prodi memiliki rata-rata beban kinerja dosen setiap semester melebihi standar (16 Sks) atau masih ada dosen dengan rata-rata beban kinerja dosen setiap semester melebihi batas maksimal. Namun, di sisi lain ada prodi yang beban kerjanya kurang dari ideal.
  - Beberapa prodi memiliki rasio pembimbing Tugas Akhir dengan jumlah mahasiswa melebihi batas maksimal.
- b. Bidang Penelitian
- Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen masih kurang.
  - Publikasi artikel dan HKI hasil penelitian dosen masih kurang.
- c. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)
- Prodi tidak memiliki Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat.
  - Publikasi artikel dan perolehan HKI hasil PkM dosen masih kurang.
  - Pelibatan mahasiswa secara penuh dalam PkM dosen masih kurang.
- d. Bidang Tambahan (Visi Misi, Tata Pamong, Mahasiswa, dan Luaran)
- Penjaminan mutu belum dilakukan secara optimal oleh Gugus Kendali Mutu (GKM) setiap fakultas/pascasarjana. Penjaminan mutu wajib memenuhi 4 aspek, yaitu memiliki dokumen legal, tersedia dokumen mutu, terlaksana siklus penjaminan mutu, dan ada bukti yang sah pelaksanaannya.
  - *Tracer study* dilaksanakan oleh Lembaga. Belum dilaksanakan pengkajian hasil *Tracer Study* oleh prodi.

- Beberapa prodi memiliki mahasiswa yang sedikit, sehingga rasio dengan dosen tidak ideal.
  - Kelulusan tepat waktu mahasiswa pada beberapa prodi kurang dari standar.
  - Hampir semua prodi belum memiliki mahasiswa asing.
  - Secara umum prodi belum memiliki renstra, yang ada baru sampai renstra fakultas.
  - Jumlah luaran penelitian/PKM mahasiswa yang mempunyai HKI, teknologi tepat guna ataupun buku ber-ISBN masih rendah.
  - Prestasi mahasiswa akademik dan non akademik di tingkat Internasional masih kurang.
4. Hasil FGD antara Pimpinan LPPPM, Pimpinan PJM, Panitia Pelaksana, dan Auditor didapatkan rencana tindak lanjut perbaikan untuk 25 temuan temuan audit tersebut, yang selanjutnya dilaporkan kepada Pimpinan Lembaga untuk ditindaklanjuti.

#### 4.2 Saran

Berdasarkan hasil yang dicapai pada kegiatan AMI-Akademik Undiksha tahun 2020 ini dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut.

- (1) Persiapan dan pelaksanaan audit harus lebih terkoordinasi sehingga dapat berjalan secara efektif dan efisien, serta memperhatikan keterbatasan-keterbatasan yang terjadi akibat pandemi *covid 19*.
- (2) Pimpinan universitas untuk tetap mewajibkan semua jurusan/Prodi untuk menjadi auditi yang dalam hal ini dapat disampaikan melalui rapat-rapat pimpinan.
- (3) Pemberian sanksi secara tegas baik oleh pihak universitas/fakultas bagi jurusan/Prodi yang tidak berpartisipasi sebagai auditi dalam pelaksanaan audit.
- (4) Pimpinan mendorong jurusan/Prodi/ untuk terus menerus melakukan perbaikan dan mempertahankan mutu yang tinggi sesuai dengan rekomendasi tindak lanjut.

